



**PENINGKATAN**  
**KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**  
**MELALUI MODEL *CONCEPT SENTENCE***  
**DENGAN MEDIA *ROLL THE CAN***  
**PADA SISWA KELAS IVB SDN PUDAKPAYUNG 01**

**SKRIPSI**

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh  
SITI TRI LESTARI  
1401411049

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Tri Lestari

NIM : 1401411049

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi  
melalui Model *Concept Sentence* dengan Media *Roll The Can*  
pada Siswa Kelas IVB SDN Pudakpayung 01

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 12 Mei 2015

Peneliti,



Siti Tri Lestari

NIM 1401411049

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Siti Tri Lestari, NIM 1401411049, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Concept Sentence* dengan Media *Roll The Can* pada Siswa IVB SDN Pudakpayung 01”, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 12 Mei 2015

Semarang, 12 Mei 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD



Dra. Hartati, M.Pd.

NIP 195510051980122001

Dosen Pembimbing

Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.

NIP 198505292009122005

## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Siti Tri Lestari, NIM 1401411049, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Concept Sentence* dengan Media *Roll The Can* pada Siswa IVB SDN Pudakpayung 01”, telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin

tanggal : 25 Mei 2015

### Panitia Ujian Skripsi



Ketua,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP 195108011979031007

Sekretaris,

Drs. Moch. Ichsan, M.Pd.  
NIP 195510051980122001

Penguji Utama,

Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.  
NIP 196008061987031001

Penguji I,

Dra. Hartati, M.Pd.  
NIP 195510051980122001

Penguji II,

Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198505292009122005

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

*Ketika kamu berbicara, kata-katamu hanya bergaung ke seberang ruangan atau sepanjang koridor. Tapi ketika menulis, kata-katamu bergaung sepanjang zaman.*

*(Bud Gardner)*

*Mulailah dengan menuliskan hal-hal yang kau ketahui. Tulislah tentang pengalaman dan perasaanmu sendiri.*

*(J.K. Rowling)*

### **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Swt.*

*karya ini saya persembahkan kepada:*

*Kedua orang tua tercinta, Bapak Sualman dan Ibu Rochmiyati  
yang senantiasa memberikan doa dan semangat*

*Almamaterku PGSD FIP UNNES*

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya karena peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Concept Sentence* dengan Media *Roll The Can* pada Siswa IVB SDN Pudakpayung 01”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi izin melaksanakan penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
4. Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan kebijaksanaan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada peneliti.
5. Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd., Dosen Penguji Utama yang telah menguji serta memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Dra. Hartati, M.Pd., Dosen Penguji I yang telah menguji serta memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Sudaryanto Gagarin, S.Pd., M.Pd., Kepala SDN Pudakpayung 01 Kota Semarang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Hasanah, S.Pd.SD., Guru kelas IVB SDN Pudakpayung 01 Kota Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

9. Kakakku tersayang, Suharno dan Wahyuningsih, S.Pd. yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan bantuan dan semangat.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, untuk bantuan, bimbingan, dan doa yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat berkah yang berlimpah dari Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Mei 2015

Peneliti

## ABSTRAK

**Lestari, Siti Tri.** 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model Concept Sentence dengan Media Roll The Can pada Siswa Kelas IVB SDN Pudakpayung 01.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd. 197 halaman.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01 masih terdapat permasalahan. Kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan masih kurang, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis kurang, penggunaan model dan media belum maksimal, serta kurang bervariasi. Keadaan tersebut dibuktikan dengan nilai siswa pada aspek menulis belum memuaskan. Terdapat 21 siswa (51,2%) dari 41 siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan ( $\geq 64$ ). Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

Penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01. Terbukti dengan adanya peningkatan hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 69,21 dengan persentase ketuntasan klasikal 65,85% dalam kriteria tinggi, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 75 dengan persentase ketuntasan klasikal 78,05% dalam kriteria tinggi, dan siklus III sebesar 77,6 dengan persentase ketuntasan klasikal 85,37% dalam kriteria sangat tinggi. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada setiap siklus diikuti dengan peningkatan aktivitas siswa. Pada siklus I memperoleh presentase keberhasilan 73,59% dalam kriteria tinggi, meningkat pada siklus II menjadi 84,15% dalam kriteria sangat tinggi, dan siklus III memperoleh presentase keberhasilan 91,46% dalam kriteria sangat tinggi.

Simpulan dari peneliti adalah penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dan aktivitas siswa. Peneliti memberikan saran agar penggunaan model dan media pembelajaran lebih bervariasi, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

**Kata Kunci:** Menulis, Deskripsi, *Concept Sentence*, *Roll The Can*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah .....	9
1.2.1 Rumusan Masalah.....	9
1.2.2 Pemecahan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Bahasa.....	13
2.1.1.1 Pengertian Bahasa.....	13
2.1.1.2 Fungsi Bahasa .....	14
2.1.1.3 Keterampilan Berbahasa .....	16
2.1.2 Keterampilan Menulis .....	18

2.1.2.1	Pengertian Menulis .....	18
2.1.2.2	Tujuan Menulis .....	19
2.1.2.3	Manfaat Menulis .....	21
2.1.2.4	Tahapan Menulis.....	23
2.1.3	Karangan Deskripsi .....	25
2.1.3.1	Pengertian Karangan .....	25
2.1.3.2	Jenis-Jenis Karangan.....	26
2.1.3.3	Karangan Deskripsi.....	27
2.1.4	Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> .....	34
2.1.4.1	Pengertian Model Pembelajaran .....	34
2.1.4.2	Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> .....	35
2.1.5	Media Pembelajaran <i>Roll The Can</i> .....	37
2.1.5.1	Pengertian Media Pembelajaran .....	37
2.1.5.2	Media Pembelajaran <i>Roll The Can</i> .....	39
2.1.6	Penerapan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> dengan Media <i>Roll The Can</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi .....	42
2.1.7	Aktivitas Siswa .....	43
2.2	Kajian Empiris .....	46
2.3	Kerangka Berpikir.....	49
2.4	Hipotesis Tindakan .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Rancangan Penelitian.....	52
3.2	Perencanaan Tahap Penelitian .....	56
3.2.1	Perencanaan Siklus I.....	56
3.2.2	Perencanaan Siklus II .....	59
3.2.3	Perencanaan Siklus III .....	63
3.3	Subjek Penelitian .....	66
3.4	Tempat Penelitian .....	66
3.5	Variabel Penelitian.....	67
3.6	Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	68

3.6.1 Sumber Data .....	68
3.6.2 Jenis Data.....	69
3.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	70
3.7 Teknik Analisis Data.....	72
3.8 Indikator Keberhasilan .....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	77
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus I .....	77
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus II.....	94
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus III.....	109
4.2 Pembahasan.....	122
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian.....	122
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	131
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	133
5.2 Saran .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>139</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa .....	73
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa.....	73
Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa .....	75
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.....	76
Tabel 4.1 Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siklus I.....	79
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	82
Tabel 4.3 Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siklus II .....	96
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	98
Tabel 4.5 Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siklus III.....	111
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	113
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi .....	123
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	126

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	53
--	----

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siklus I.....	78
Grafik 4.2 Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siklus II .....	94
Grafik 4.3 Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siklus III .....	109

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Siklus I.....	78
Diagram 4.2 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Siklus II .....	95
Diagram 4.3 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Siklus III.....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Awal Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi .....	88
Gambar 4.2 Guru Melakukan Apersepsi.....	88
Gambar 4.3 Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru.....	89
Gambar 4.4 Siswa Bermain Media <i>Roll The Can</i> .....	89
Gambar 4.5 Siswa Membacakan Hasil Menulis Karangan Deskripsi .....	90
Gambar 4.6 Kegiatan Awal Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi .....	103
Gambar 4.7 Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru.....	104
Gambar 4.8 Siswa Bermain Media <i>Roll The Can</i> .....	105
Gambar 4.9 Siswa Membacakan Hasil Menulis Karangan Deskripsi .....	105
Gambar 4.10 Siswa Menganalisis Contoh Karangan Deskripsi .....	119
Gambar 4.11 Siswa Bermain Media <i>Roll The Can</i> .....	119
Gambar 4.12 Guru Memantau Siswa dalam Kerja Kelompok .....	120
Gambar 4.13 Siswa Membacakan Hasil Menulis Karangan Deskripsi .....	121



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Penetapan Indikator Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	140
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Pengambilan Data .....	141
Lampiran 3	Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi .....	142
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	143
Lampiran 5	Catatan Lapangan .....	145
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	146
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	150
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	154
Lampiran 9	Bahan Ajar .....	158
Lampiran 10	Media <i>Roll The Can</i> .....	164
Lampiran 11	Kisi-Kisi Soal.....	168
Lampiran 12	Lembar Kerja Siswa.....	169
Lampiran 13	Lembar Evaluasi .....	170
Lampiran 14	Hasil Penilaian Tes Siklus I.....	171
Lampiran 15	Hasil Penilaian Tes Siklus II.....	175
Lampiran 16	Hasil Penilaian Tes Siklus III .....	179
Lampiran 17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	183
Lampiran 18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	184
Lampiran 19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	185
Lampiran 20	Catatan Lapangan Siklus I.....	186
Lampiran 21	Catatan Lapangan Siklus II.....	187
Lampiran 22	Catatan Lapangan Siklus III .....	188
Lampiran 23	Dokumentasi Siklus I.....	189
Lampiran 24	Dokumentasi Siklus II .....	190
Lampiran 25	Dokumentasi Siklus III .....	191
Lampiran 26	Surat Keterangan KKM .....	192

Lampiran 27 Surat Penetapan Dosen Pembimbing .....	193
Lampiran 28 Surat Izin Penelitian.....	194
Lampiran 29 Surat Pemberian Izin Penelitian.....	195
Lampiran 30 Surat Tugas Melakukan Penelitian .....	196
Lampiran 31 Surat Pemberitahuan Telah Melakukan Penelitian .....	197

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, partisipasi dalam masyarakat yang menggunakan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Kemudian, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengungkapkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa

negara; (3) memahami bahasa Indonesia, menggunakannya dengan tepat, dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional, dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Mulyati dkk. (2008:5.3) menulis adalah suatu proses berpikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana (karangan). Selanjutnya, Pangestu (dalam Solchan dkk. 2008:7.34) menyebutkan bahwa pembelajaran menulis di harapkan mampu mengarahkan siswa ke usaha pengembangan sumber dayanya dan menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna dan berharga bagi siswa. Tujuan akhir pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengekspresikan dan menggeneralisasikan pengetahuan, pengalaman, serta pengetahuan dalam tulisan.

Santosa dkk. (2012:3.21) menjelaskan bahwa keterampilan menulis di sekolah dasar dibedakan atas keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut. Keterampilan menulis permulaan diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana dan seterusnya. Sedangkan keterampilan menulis lanjut dimulai

dari menulis kalimat sesuai gambar, menulis paragraf sederhana, menulis karangan pendek dengan bantuan berbagai media dengan ejaan yang benar.

Kemudian, Solchan dkk. (2008:9.4) menyebutkan bahwa di kelas I SD, siswa diperkenalkan dengan menulis huruf-huruf atau alfabet latin dan merangkainya menjadi kata-kata. Disamping itu, siswa dibiasakan untuk menulis dengan sikap yang benar, misalnya memegang dan menggunakan alat tulis. Sedangkan di kelas tinggi, setelah siswa menguasai teknik menulis kata, kemudian dilanjutkan dengan latihan merangkai kata-kata menjadi kalimat, dan kalimat-kalimat ini dirangkai menjadi paragraf, dan yang terakhir paragraf-paragraf disusun menjadi sebuah wacana (karangan).

Berdasarkan uraian di atas, menulis karangan menjadi salah satu keterampilan menulis lanjut, karena dalam menulis sebuah karangan dibutuhkan penguasaan teknik menulis kata terlebih dahulu yang harus didapatkan siswa pada keterampilan menulis permulaan di kelas rendah. Sehingga, siswa akan mampu mengembangkan kemampuan dalam merangkai kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf, dan paragraf menjadi sebuah karangan. Selain itu, dalam menulis karangan juga diperlukan suatu keterampilan untuk mengolah pikiran, perasaan, dan informasi sesuai dengan tingkat berpikir siswa di kelas tinggi.

Finoza (2005:192) menjelaskan bahwa karangan adalah hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan. Suparno dan Yunus (2010:4.1) karangan dapat dibagi menjadi lima, yaitu karangan deskripsi (pelukisan), narasi (penceritaan), eksposisi (pemaparan), argumentasi (pembahasan), dan persuasi (pengajakan). Karangan deskripsi

merupakan karangan yang ditulis untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan suatu objek sehingga pembaca memiliki penghayatan seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya sendiri. Karangan narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu. Karangan argumentasi ialah karangan yang isinya terdiri atas paparan alasan dan penyintesisan pendapat untuk membangun suatu simpulan. Sedangkan karangan persuasi adalah karangan yang berisi paparan berdaya bujuk, berdaya ajuk, ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketergaiuran pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit, maupun eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis karangan ada lima, yaitu karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Setiap jenis karangan tersebut memiliki ciri khas masing-masing dan tujuan tersendiri. Sedangkan jenis karangan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01.

Berdasarkan temuan UNDP (*United Nations Development Programme*) pada tahun 2007 yang mengukur *Human Development Index* (HDI) atau Index Pembangunan Manusia (IPM) yang salah satu indikatornya adalah hasil tes menulis orang dewasa. Menurut UNDP, kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia berada pada urutan 107 dari 169 negara. Pada tahun 2010 peringkat HDI atau IPM Indonesia menurun menjadi peringkat ke 108 dari 169 negara. Organisasi

internasional lain yang juga melakukan tes sejenis itu adalah *Internasional Educational Achievement (IEA)*. Tes dilakukan terhadap kemampuan baca tulis siswa sekolah dasar di Indonesia. Dari laporannya disebutkan bahwa kualitas pendidikan dasar di Indonesia berada di urutan 38 dari 39 negara yang disurvei. Dari hasil tes yang dilakukan UNDP dan IEA di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas baca tulis orang Indonesia masih rendah.

Selain hasil temuan penelitian di atas, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis pada siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01, yaitu kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan masih kurang, siswa masih kesulitan menentukan pilihan kata dalam menyusun kalimat, masih kesulitan dalam menyusun paragraf. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis kurang karena proses pembelajaran yang masih membosankan. Penggunaan model dan media belum maksimal, serta kurang bervariasi, sehingga siswa belum termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Kegiatan siswa saat mengikuti pembelajaran kurang baik, masih ada siswa acuh, cepat bosan, dan asyik bermain sendiri.

Keadaan tersebut dibuktikan dengan nilai siswa kelas IVB pada aspek menulis yang belum memuaskan. Dari 41 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 64 yaitu ada 20 siswa (48,8%), sedangkan sisanya 21 siswa (51,2%) nilainya di bawah KKM, dengan nilai terendahnya 50, nilai tertinggi 85, dan rata-rata nilai secara klasikal adalah 68,2. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa secara klasikal belum ada 75% dari seluruh siswa yang

memperoleh nilai diatas KKM sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, untuk memecahkan permasalahan tersebut peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01, yaitu menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*. Sehingga diharapkan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa, karena penerapan dari model *Concept Sentence* dan media *Roll The Can* tersebut berkonsepkan sebuah permainan yang menarik bagi siswa.

Shoimin (2014:37) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning*. Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Huda (2014:317) mengungkapkan kelebihan dari model pembelajaran *Concept Sentence* adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan semangat belajar siswa; (2) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif; (3) memunculkan kegembiraan dalam belajar; (4) mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif; (5) mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda; (6) memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik; (7) memperkuat kesadaran diri; (8) lebih memahami



kata kunci dari materi pokok pelajaran, dan (9) siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Kelebihan penerapan model *Concept Sentence* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia didukung oleh beberapa hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syukri (2013) dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran Concept Sentence dengan Bantuan Media Gambar*", penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 8 Pontianak. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks berita, dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran secara kelompok maupun individu dalam setiap siklusnya. Pada pembelajaran kelompok siklus I rata-ratanya 74,99, siklus II meningkat menjadi 81,05, dan siklus III menjadi 90,90. Pembelajaran individu siklus I rata-ratanya 66,16, siklus II meningkat menjadi 73,86, dan siklus III menjadi 80,55. Sikap siswa mengikuti pembelajaran meningkat sangat baik. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2013), yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Concept Sentence pada Siswa Kelas III SDN 02 Kedungrejo Tahun 2013*", diketahui bahwa penerapan metode *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi. Hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal pada setiap siklus. Nilai rata-rata kelas pada pratindakan adalah 60,21 meningkat menjadi 69,74 pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat kembali menjadi 80. Presentase ketuntasan klasikal pada pratindakan adalah 31,6% atau 6 siswa, pada siklus I

meningkat menjadi 63,16% atau 12 siswa, dan pada siklus II meningkat menjadi 89,47% atau 17 siswa.

Dari penelitian-penelitian tersebut, terbukti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis dengan menggunakan model *Concept Sentence*. Persamaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model *Concept Sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hanya saja terdapat perbedaan, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Syukri meneliti tentang keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 8 Pontianak dan penelitian Anggraini mengenai keterampilan menulis puisi siswa kelas III SDN 02 Kedungrejo, sedangkan penelitian ini mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01. Kemudian, perbedaan lainnya adalah penelitian yang dilakukan Syukri menggunakan media gambar dan penelitian yang dilakukan Anggraini tidak menggunakan media, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media *Roll The Can* yang berkonsepkan sebuah permainan sehingga akan lebih menarik bagi siswa.

Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran *Concept Sentence* dalam kegiatan pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan apabila didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Anita dkk. (2009:6.11) media pembelajaran merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya. Media pembelajaran yang dapat mendukung model

pembelajaran *Concept Sentence* salah satunya yaitu *Roll The Can*. Sekolah Global Mandiri (2013:27) media *Roll The Can* merupakan bentuk permainan yang bertujuan untuk memotivasi dan mengembangkan kemampuan sosial dan motorik siswa dalam berbahasa. Media *Roll The Can* mengembangkan kemampuan berbahasa siswa melalui tempelan-tempelan kata di sebuah kaleng yang selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah kalimat.

Dari uraian di atas, maka peneliti mengaji lebih lanjut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Concept Sentence* dengan Media *Roll The Can* pada Siswa Kelas IVB SDN Pudukpayung 01”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01?
2. Bagaimanakah model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IVB SDN Pudukpayung 01?

### 1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan akar penyebab masalah, dan kajian teori, maka didapatkan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01, sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi tentang karangan deskripsi dengan memberikan contoh karangan deskripsi untuk diamati oleh siswa.
3. Siswa memperhatikan contoh karangan yang diberikan oleh guru dan berlatih untuk menulis paragraf.
4. Siswa dibentuk kelompok yang terdiri atas 4 siswa secara heterogen.
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara bermain *Roll The Can*.
6. Siswa bermain *Roll The Can* dengan cara melempar kaleng, untuk memperoleh kata kunci.
7. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan teka-teki sesuai kata kunci dan berdiskusi untuk membuat kalimat yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.
8. Siswa secara individual menulis karangan deskripsi sesuai kata kunci yang diperolehnya menggunakan bahasanya sendiri.
9. Hasil karangan yang telah dibuat dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan masing-masing kelompok.
10. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi.

11. Siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mendapatkan penghargaan.
12. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* pada siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01.
2. Meningkatkan aktivitas siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01 dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model-model pembelajaran inovatif dan memberikan manfaat baik yang bersifat teoretis maupun bersifat praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dan menambah pemahaman untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* pada siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01.

## 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

### 1.4.2.1 Bagi Siswa

Dengan menerapkan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, meningkatkan minat siswa, mengaktifkan siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar secara individu maupun kelompok, dan khususnya dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

### 1.4.2.2 Bagi Guru

Mendorong dan memotivasi guru agar senantiasa menggunakan strategi pembelajaran kooperatif yang beragam saat melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi guru tentang penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

### 1.4.2.3 Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah dalam mengatasi masalah-masalah ketika proses pembelajaran mengenai keaktifan siswa, hasil belajar siswa, dan penggunaan strategi pembelajaran, sehingga sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 1.4.2.4 Bagi peneliti

Meningkatkan kualitas diri peneliti, dan memberikan pengalaman sekaligus pengetahuan mengenai cara mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan dalam model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 LANDASAN TEORI**

##### **2.1.1 Bahasa**

###### **2.1.1.1 Pengertian Bahasa**

Kridalaksana (dalam Rosdiana dkk. 2009:1.4) menyebutkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang *arbitrer* yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Selanjutnya, menurut *Webster's New Collegiate Dictionary* (dalam Solchan dkk. 2008:1.3) bahasa adalah sebuah alat untuk mengomunikasikan gagasan atau perasaan secara sistematis melalui penggunaan tanda, suara, gerak atau tanda-tanda yang disepakati, yang memiliki makna yang dipahami.

Santosa dkk. (2012:1.2) bahasa ialah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Sehingga, bahasa merupakan alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Sebagai alat komunikasi, bahasa mengandung beberapa sifat, yaitu: sistematis, mana suka, ujar, manusiawi, dan komunikatif. Disebut sistematis karena bahasa memiliki pola dan kaidah yang harus ditaati agar dapat dipahami oleh pemakainya. Setiap bahasa mengandung dua sistem yaitu sistem bunyi dan sistem makna. Bahasa disebut mana suka (*arbitrer*) karena unsur-unsur bahasa dipilih secara acak tanpa sadar. Bahasa disebut juga ujaran karena media bahasa

yang terpenting adalah bunyi. Bahasa disebut bersifat manusiawi karena bahasa menjadi berfungsi selama manusia yang memanfaatkannya, bukan makhluk lainnya. Dan bahasa disebut sebagai alat komunikasi karena fungsi bahasa sebagai penyatu keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam segala kegiatan. Terkait dengan itu, Keraf (dalam Faisal dkk. 2009:1.4) menyatakan bahwa bahasa meliputi dua bidang, yaitu: bunyi yang dihasilkan oleh alat-alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi tadi; bunyi merupakan getaran yang bersifat fisik yang merangsang alat pendengaran, dan arti atau makna adalah isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang memiliki makna. Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan gagasan atau perasaan dalam suatu kelompok sosial. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki beberapa sifat, yaitu sistematis, mana suka (*arbitrer*), ujar, manusiawi, dan komunikatif.

#### 2.1.1.2 Fungsi Bahasa

Santosa dkk. (2012:1.5) bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi sebagai berikut:

1. fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi timbal balik antar anggota keluarga ataupun anggota-anggota masyarakat;
2. fungsi ekspresi diri, yaitu untuk menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi, atau tekanan-tekanan perasaan pembicara;
3. fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat;



4. fungsi kontrol sosial, yaitu untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

Kemudian, menurut Jakobson (dalam Rosdiana dkk. 2009:1.18-1.20) membagi fungsi bahasa atas enam macam fungsi, yakni:

1. fungsi emotif, bahasa digunakan dalam mengungkapkan perasaan (ekspresi diri) manusia;
2. fungsi konatif, bahasa digunakan untuk memotivasi orang lain agar bersikap dan berbuat sesuatu;
3. fungsi referensial, bahasa digunakan sekelompok manusia untuk membicarakan sesuatu permasalahan dengan topik tertentu;
4. fungsi puitik, bahasa digunakan untuk menyampaikan suatu amanat atau pesan tertentu. Bahasa mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, kemauan, dan tingkah laku seseorang;
5. fungsi fatik, bahasa digunakan manusia untuk saling menyapa sekedar untuk mengadakan kontak bahasa mempersatukan anggota-anggota masyarakat;
6. fungsi metalingual, bahasa digunakan untuk membicarakan masalah bahasa tertentu.

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa memiliki fungsi secara umum yaitu sebagai alat komunikasi. Bahasa digunakan manusia untuk berinteraksi dan menyampaikan pesan dalam suatu kelompok sosial. Selain itu, bahasa juga dapat digunakan untuk mengungkapkan pikiran serta perasaan yang sedang dirasakan.

### 2.1.1.3 Keterampilan Berbahasa

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Santosa dkk. (2012:6.1) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Klasifikasi ini berdasarkan pendekatan komunikatif.

Kemudian, menurut Mulyati dkk. (2008:1.10) keterampilan mendengarkan dan berbicara merupakan aspek keterampilan ragam lisan. Sedangkan keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Selanjutnya, keterampilan mendengarkan dan membaca adalah keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, karena sama-sama berupaya untuk menerima informasi yang disampaikan secara lisan (keterampilan mendengarkan) dan secara tulis (keterampilan membaca). Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis bersifat produktif, karena sama-sama menghasilkan suatu produk berupa gagasan atau ide yang disampaikan secara lisan (keterampilan berbicara) dan tulisan (keterampilan menulis).

Wahyuni dan Ibrahim (2012:28-37) keterampilan mendengarkan merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa secara lisan, yaitu mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa

lisan. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan membaca adalah kemampuan memahami semua jenis informasi yang termuat dalam berbagai bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan.

Doyin dan Wagiran (2011:11) pemerolehan keempat keterampilan berbahasa melalui urutan yang teratur. Mula-mula, sejak kecil kita belajar menyimak kemudian disusul dengan berbicara. Baru pada waktu sekolah kita belajar membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan yang bersifat alamiah. Artinya, kedua keterampilan berbahasa tersebut didapatkan oleh seseorang melalui peniruan yang bersifat alamiah dan langsung dalam proses komunikasi. Menyimak dan berbicara digunakan dalam komunikasi langsung dan tatap muka. Sedangkan keterampilan membaca dan menulis diperoleh secara sengaja melalui proses belajar. Oleh karena itu sering disebut dengan keterampilan berbahasa literer. Kedua keterampilan berbahasa tersebut digunakan dalam komunikasi tertulis secara tidak langsung.

Keempat keterampilan berbahasa saling berhubungan dan saling memengaruhi. Orang tidak akan dapat berbicara kalau tidak dapat menyimak. Demikian pula, orang tidak akan dapat menulis tanpa terlebih dahulu dapat membaca. Keterampilan berbicara dan menulis sebagai keterampilan yang produktif didukung oleh keterampilan menyimak dan membaca sebagai

keterampilan yang reseptif. Karena eratnya hubungan keempat keterampilan berbahasa tersebut, keempatnya sering disebut sebagai catur tunggal.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan, saling berkaitan satu sama lain, saling mendukung dan saling mempengaruhi.

## **2.1.2 Keterampilan Menulis**

### **2.1.2.1 Pengertian Menulis**

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan (Suparno dan Yunus 2010:1.3). Kemudian, Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Akhadiah (dalam Abidin 2013:181) memandang menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh. Selanjutnya, dalam jurnal yang dibuat oleh Sapkota (2012) dengan judul *“Developing Students Writing Skill through Peer and Teacher*

*Correction: An Action Research*”, dikemukakan bahwa menulis adalah tindakan meletakkan simbol grafis yang menyajikan bahasa untuk menyampaikan makna sehingga pembaca dapat memahami informasi yang ingin ditanamkan oleh penulis.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses mengungkapkan ide atau gagasan dalam bahasa tulis yang berfungsi sebagai penyampaian pesan dari penulis kepada pembaca. Menulis dilakukan untuk menghasilkan suatu karya tulis. Proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh.

#### 2.1.2.2 Tujuan Menulis

Sehubungan dengan tujuan penulisan suatu tulisan, Hartig (dalam Tarigan 2008:25-26) merangkumnya sebagai berikut.

1. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali.

Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.

2. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya. Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

3. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.

5. *Self-ekspressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.

6. *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi keinginan kreatif disini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Kemudian, menurut Susanto (2014:253) tujuan menulis dapat dikategorikan ke dalam empat macam.

1. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (*informative discourse*). Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.

2. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*).
3. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tulisan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*literacy discourse*). Tujuan penulisan untuk menyenangkan ini disebut juga tujuan altruistik (*altruistic purpose*), yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
4. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*). Sebagai gambaran, menulis puisi dapat termasuk menulis yang bertujuan untuk pernyataan diri dengan pencapaian nilai-nilai artistik.

Dapat disimpulkan bahwa dalam setiap jenis tulisan memiliki tujuan masing-masing. Menulis dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi informasi atau penerangan (*informational purpose*) kepada pembaca. Informasi yang dimaksud yaitu berupa penjelasan untuk menggambarkan sesuatu dalam bentuk sebuah karangan deskripsi.

#### 2.1.2.3 Manfaat Menulis

Dalam dunia pendidikan menulis sangat berharga, sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah. Menulis sebagai suatu alat dalam belajar dengan sendirinya memainkan peranan yang sangat penting. Dilihat dari

sudut pandang ini, Susanto (2014:254) merincikan kegunaan menulis yaitu sebagai berikut.

1. Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik, merangsang pemikiran kita mengenai topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan dari pengalaman masa lalu.
2. Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang kita untuk mengadakan hubungan, mencapai pertalian dan menarik persamaan (analogi) antara ide-ide yang tidak pernah akan terjadi, seandainya kita tidak menulis.
3. Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam suatu wacana yang berdiri sendiri.
4. Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi. Kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita siap menuliskannya.
5. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru. Kita akan dapat menyimpannya lebih lama, jika kita menuangkannya dalam bentuk tulisan.
6. Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji.

Suparno dan Yunus (2006:1.4) mengemukakan kegiatan menulis mempunyai banyak manfaat di antaranya dalam hal: (1) peningkatan kecerdasan;



(2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas; (3) penumbuhan keberanian; serta (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis pada hakikatnya adalah sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan atau ide yang ada dalam pikiran melalui bahasa tulis. Menulis dapat membantu seseorang berpikir lebih mudah. Selain itu, menulis juga bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, kreativitas dan keberanian.

#### 2.1.2.4 Tahapan Menulis

Sebagai proses, menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase, yaitu prapenulisan (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan), dan pascapenulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan) (Suparno dan Yunus 2010:1.14). Masing-masing fase dari ketiga tahap penulisan di atas tidaklah dipandang secara kaku, selalu berurut, dan terpisah-pisah. Ketiganya harus dipahami sebagai komponen yang memang ada dan dilalui oleh seorang penulis dalam proses tulis-menulis. Urutan dan batas antarfase itu sangatlah luwes, bahkan dapat tumpang tindih. Dengan demikian, tergambar secara menyeluruh proses menulis dari awal sampai akhir yakni sebagai berikut.

##### 1. Tahap prapenulisan

Tahap ini merupakan fase persiapan dalam menulis. Tomkins dan Hoskinson (dalam Abidin 2013:185) menyebutkan bahwa tahap ini sebagai tahap penemuan menulis. Aktivitas dalam tahap ini meliputi (1) memilih topik, (2) memikirkan tujuan, bentuk, dan audiensi, (3) memanfaatkan dan

mengorganisasi gagasan-gagasan, dan (4) mengumpulkan data untuk menguraikan gagasan tersebut. Kemudian, Mulyati dkk. (2008:5.29) menyebutkan bahwa ada beberapa kriteria yang dapat dipakai dalam pemilihan topik karangan. Kriteria pertama, topik yang dipilih untuk ditulis hendaklah yang menarik hati bagi penulis sendiri dan dikuasai betul oleh penulis. Kriteria kedua, topik yang dipilih hendaklah aktual, sedang hangat dibicarakan atau sangat diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh pembaca sasaran. Kriteria ketiga, bahan-bahan yang diperlukan untuk menulis sehubungan dengan topik yang dipilih tersedia atau dapat dijangkau. Kriteria keempat, topik yang dipilih hendaklah sesuai cakupan ruang lingkupnya dengan waktu dan sumber dana yang tersedia.

## 2. Penulisan

Tahap ini merupakan fase untuk mulai mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan. Kerangka karangan yang telah dibuat dikembangkan menjadi awal karangan, isi karangan dan akhir karangan (Suparno dan Yunus 2010:1.22).

## 3. Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan draft karangan yang telah dihasilkan. Kegiatan penyuntingan dan perbaikan karangan dapat dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu membaca keseluruhan karangan, menandai hal-hal yang perlu diperbaiki, atau memberikan catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan, disempurnakan, serta melakukan

perbaiki sesuai dengan temuan saat penyuntingan (Suparno dan Yunus 2010:1.24).

Penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses menulis terdapat tiga tahapan, yakni tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Tahapan tersebut harus dikuasai dengan baik agar memperoleh tulisan yang baik. Dari keseluruhan tahapan tersebut tergambar kegiatan yang dilakukan dalam rangka membuat sebuah tulisan, yaitu menentukan topik, menentukan tujuan, mengumpulkan bahan, menyusun dan mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan utuh mulai dari awal sampai akhir, mengoreksi dan merevisi karangan.

### **2.1.3 Karangan Deskripsi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Karangan**

Karangan sangat berkaitan dengan kegiatan mengarang, sebab dari kegiatan yang disebut mengarang itulah dihasilkan suatu karangan. Mengarang berarti menyusun atau merangkai. Finoza (2005:192) berpendapat bahwa mengarang adalah pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu guna memperoleh hasil akhir yang berupa karangan. Suparno dan Yunus (2010:3.1) menyebutkan bahwa karangan merupakan hasil dari kegiatan mengungkapkan atau menyampaikan gagasan atau ide kepada pembaca melalui bahasa tulis.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan adalah hasil dari kegiatan seseorang dalam merangkai kata, kalimat, dan alinea. Karangan dapat berisi penjabaran atau ulasan mengenai topik dan tema tertentu. Karangan

digunakan untuk mengungkapkan suatu gagasan atau ide kepada pembaca melalui bahasa tulis.

#### 2.1.3.2 Jenis-Jenis Karangan

Suparno dan Yunus (2010:4.1) karangan dapat dibagi menjadi lima, yaitu karangan deskripsi (pelukisan), narasi (penceritaan), eksposisi (pemaparan), argumentasi (pembahasan), dan persuasi (pengajakan). Sedangkan menurut Finoza (2005:196), berdasarkan cara penyajian dan tujuan pencapaiannya, karangan dapat dibedakan atas enam jenis.

##### 1. Deskripsi (pelukisan)

Karangan deskripsi merupakan karangan yang lebih menonjolkan aspek pelukisan sebuah benda sebagaimana adanya.

##### 2. Narasi (pengisahan)

Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

##### 3. Eksposisi (pemaparan)

Karangan eksposisi merupakan wacana yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.

##### 4. Argumentasi (pembahasan)

Karangan argumentasi adalah karangan yang memiliki tujuan utama untuk meyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu.

#### 5. Persuasi (pengajakan)

Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan, yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat/gagasan ataupun perasaan seseorang.

#### 6. Campuran (kombinasi).

Karangan campuran adalah karangan yang isinya dapat berupa gabungan eksposisi dengan deskripsi, atau eksposisi dengan argumentasi.

Dari pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis-jenis karangan pada intinya dibedakan menjadi lima. Jenis-jenis karangan tersebut yaitu karangan deskripsi (pelukisan), narasi (penceritaan/pengisahan), eksposisi (pemaparan), argumentasi (pembahasan), dan persuasi (pengajakan). Setiap jenis karangan tersebut memiliki ciri khas masing-masing dan tujuan tersendiri.

#### 2.1.3.3 Karangan Deskripsi

Rosdiana dkk. (2009:3.21) karangan deskripsi adalah bentuk karangan yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu sepertinya dapat dilihat, dibayangkan oleh pembaca, seakan-akan pembaca dapat melihat sendiri. Mahsun (2014:28) menjelaskan bahwa teks deskripsi memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek/benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Gambaran yang dipaparkan harus spesifik sehingga menjadi ciri keberadaan objek yang digambarkan. Oleh karena itu, teks deskripsi memiliki struktur berpikir berupa pernyataan umum dan uraian bagian-bagian.

Suparno dan Yunus (2010:4.6) menyebutkan bahwa kata deskripsi berasal dari bahasa latin yaitu *describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah, *describere* adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Karangan jenis ini bermaksud menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu dengan sifat dan gerak-geriknya, atau sesuatu yang lain kepada pembaca. Berdasarkan kategori yang lazim, ada dua objek yang diungkapkan dalam deskripsi, yakni orang dan tempat. Atas dasar itu, karangan deskripsi dipilah atas dua kategori, yakni karangan deskripsi orang dan karangan deskripsi tempat.

#### 1. Deskripsi orang

Jika akan menulis karangan deskripsi orang, tentukan hal-hal yang menarik dari orang yang akan di deskripsikan. Beberapa aspek dari deskripsi orang, antara lain sebagai berikut.

- a. Deskripsi keadaan fisik, bertujuan memberi gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seorang tokoh. Deskripsi ini banyak bersifat objektif.
- b. Deskripsi keadaan sekitar, yaitu penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh, misalnya penggambaran tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan, pekerjaan atau jabatan, pakaian, tempat kediaman, yang ikut menggambarkan watak seseorang.

- c. Deskripsi watak atau tingkah perbuatan, mendeskripsikan watak seseorang ini memang paling sulit dilakukan. Kita harus mampu menafsirkan tabir yang terkandung di balik fisik manusia. Dengan kecermatan dan keahlian kita, kita harus mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan kepribadian seorang tokoh. Kemudian, menampilkan dengan jelas unsur-unsur yang dapat memperlihatkan karakter yang digambarkan.
- d. Deskripsi gagasan-gagasan tokoh, hal ini memang tidak bisa diserap oleh panca indera manusia. Namun, antara perasaan dan unsur fisik mempunyai hubungan yang erat. Pancaran wajah, pandangan mata, gerakan bibir, dan gerak tubuh merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.

## 2. Deskripsi tempat

Tempat memegang peranan yang sangat penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat. Semua kisah akan selalu mempunyai latar belakang tempat. Jalannya sebuah peristiwa akan lebih menarik jika dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan suatu tempat. Pertama, kita bergerak secara teratur menelusuri tempat itu dan menyebutkan apa saja yang kita lihat. Kedua, kita dapat memulai dengan menyebutkan kesan umum yang diikuti oleh perincian yang paling menarik perhatian kita.

Priyatni (2014:72) menyebutkan bahwa teks deskripsi bertujuan menjelaskan pengalaman yang berhubungan dengan hasil pengamatan pancaindra,

seperti bentuknya, suaranya, rasanya, kelakuannya, atau gerak-geriknya. Sebagai sebuah teks, teks deskripsi memiliki kekhasan dilihat dari struktur isi dan bahasanya. Struktur isi teks deskripsi sebenarnya tidak jauh berbeda dengan teks pada umumnya yaitu memuat judul, pembuka, isi/inti, dan penutup. Hal yang membedakan antara teks satu dengan yang lainnya adalah aspek-aspek yang dipaparkan pada bagian pembuka, isi, dan penutup. Berikut dipaparkan struktur isi dari teks deskripsi.

#### 1. Judul

Judul teks deskripsi biasanya singkat, padat, langsung merujuk objek yang hendak dideskripsikan.

Contoh:

Eksotika Pulau Penjara

#### 2. Kalimat topik

Setiap paragraf dalam teks deskripsi diawali dengan kalimat topik berupa pernyataan umum yang mampu menarik minat pembaca untuk membaca deskripsi lengkapnya.

Contoh:

Nusakambangan tidak semata imaji tentang keangkeran Pulau Bui. Hutan tropis dengan puluhan vegetasi dan satwa langka masih terjaga asri disana. Deretan goa alam bersanding lanskap pantai bertabur pasir putih menghabiskan pulau ini sebagai secuil surga ujung selatan Pulau Jawa.



### 3. Deskripsi

Deskripsi adalah rincian lebih lanjut dari kalimat topik. Deskripsi menggambarkan hal atau objek atau keadaan secara spesifik, rinci, apa adanya, seolah pembaca mendengar, melihat, atau merasakan hal yang dipaparkan tersebut.

Contoh:

- a. Deskripsi tentang hutan tropis.
- b. Deskripsi tentang pantai-pantai dengan pasir putihnya yang memesona.
- c. Deskripsi tentang kekayaan hayati (flora dan fauna).

Selain kekhasan dilihat dari struktur isinya, setiap teks juga memiliki kekhasan dari ciri bahasa yang digunakan. Teks deskripsi memiliki ciri bahasa berikut: (1) menggunakan kata sifat untuk mendeskripsikan objek (contoh: hawa sejuk, ombak mengalun tak begitu deras); (2) menggunakan kata benda, terkait dengan objek yang dideskripsikan (contoh: Pulau Nusakambangan, Pantai Karangpandan, hutan tropis); dan (3) menggunakan kata kerja aksi untuk mendeskripsikan perilaku atau kondisi objek (contoh: hawa sejuk menyeruak, angin pantai berembus, ombak mengalun).

Adapun langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi menurut Suparno dan Yunus (2010:4.22) adalah sebagai berikut.

1. Menentukan objek yang akan dideskripsikan berupa tempat atau orang.
2. Merumuskan tujuan pendeskripsian.
3. Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan.

4. Merinci hal-hal yang menunjang kekuatan bagian yang akan dideskripsikan yaitu hal-hal penting yang akan ditampilkan untuk memunculkan kesan dan gambaran yang kuat serta pendekatan yang akan digunakan.

Supaya karangan sesuai dengan tujuan penulisnya, diperlukan suatu pendekatan. Pendekatan adalah cara penulis meneropong atau melihat sesuatu yang akan dituliskan. Penulis perlu mengambil sikap tertentu untuk dapat memperoleh gambaran tentang suatu objek yang ditulis. Finoza (2005:198) pendekatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan Realistis

Dalam pendekatan realistis penulis dituntut memotret hal atau benda seobjektif mungkin sesuai dengan keadaan yang dilihatnya. Ia bersikap seperti sebuah kamera yang mampu membuat detail-detail, rincian-rincian secara orisinal, tidak dibuat-buat, dan harus dirasakan oleh pembaca sebagai suatu yang wajar.

2. Pendekatan Impresionistis

Impresionistis adalah pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif. Dengan pendekatan ini dimaksudkan agar setiap penulis bebas dalam memberi pandangan atau interpretasi terhadap bagian-bagian yang dilihat, dirasakan, atau dinikmatinya. Hal ini sesuai dengan sikap seorang seniman atau sastrawan yang dengan kepekaannya mampu mengekspresikan peristiwa yang dijumpainya.

Wahyuni dan Ibrahim (2012:36) menyebutkan bahwa tes menulis dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, antara lain pendekatan diskret,

pendekatan integratif, dan pendekatan pragmatik atau komunikatif. Tes menulis dengan pendekatan diskret dilakukan dengan cara melakukan pemisahan aspek kemampuan, seperti tes ejaan dan tanda baca, tes tata bahasa, tes menyusun kalimat, tes menyusun paragraf, dan sebagainya. Tes menulis dengan pendekatan integratif dilakukan dengan cara menyatukan semua aspek kemampuan menulis, siswa membuat tulisan secara utuh. Tes menulis dengan pendekatan pragmatik atau komunikatif menekankan pada kemampuan berkomunikasi secara tertulis, baik dari kejelasan dalam mengemukakan gagasan, pilihan kata, organisasi paragraf, keterbacaan teks, dan sebagainya.

Dalam kaitannya dengan penilaian karangan, berikut ini ada beberapa kriteria menurut Nurgiyantoro (dalam Iskandarwassid dan Sunendar 2011:250), yaitu: (1) kualitas dan ruang lingkup isi; (2) organisasi dan penyajian isi; (3) komposisi; (4) kohesi dan koherensi; (5) gaya: pilihan struktur dan kosa kata; (6) mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca; (7) kerapian tulisan dan kebersihan; dan (8) respons afektif pengajar terhadap karya tulis.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan suatu objek sesuai keadaan sebenarnya. Karangan deskripsi bertujuan agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan keberadaan objek tersebut. Keterampilan menulis karangan deskripsi dalam penelitian ini merupakan kemampuan merangkai kata-kata kunci menjadi kalimat, dan mengembangkan kalimat-kalimat menjadi paragraf-paragraf melalui bahasa tulis untuk menggambarkan suatu objek dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Concept Sentence* dan media *Roll The Can*

yang indikatornya mencakup: (1) pilihan kata, (2) ejaan dan tanda baca, (3) organisasi isi dan gagasan, serta (4) kerapian tulisan.

#### **2.1.4 Model Pembelajaran *Concept Sentence***

##### 2.1.4.1 Pengertian Model Pembelajaran

Winataputra (dalam Suyanto dan Djihad 2013:154) mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Kemudian, Ahmadi dan Amri (2014:58) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, merancang bahan, dan membimbing tindakan/aksi pengajar dalam *setting* pembelajaran di kelas atau *setting* lainnya. Model pembelajaran terdiri dari *syntax* (sintaksis), *system social* (sistem sosial), *principal of reaction* (prinsip reaksi), dan *support system* (sistem penunjang). Oleh karena model pembelajaran melibatkan banyak unsur, maka model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik/gaya pembelajaran.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan suatu prosedur sistematis. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun rencana pembelajaran. Model pembelajaran mencakup rancangan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 2.1.4.2 Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Huda (2014:315) menyebutkan bahwa *Concept Sentence* merupakan pengembangan dari *Concept Attainment* yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif, Jerome Bruner (1967). Inti dari *Concept Attainment* adalah bagaimana siswa mampu mencari dan mendaftar atribut-atribut yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dari yang tidak tepat. Esensi *Concept Attainment* pada hakikatnya tidak berbeda jauh dengan *Concept Sentence* dimana pembelajaran ini berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain.

Selanjutnya, menurut Shoimin (2014:37) model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning*. Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan. Adapun langkah-langkah dari model *Concept Sentence* ialah sebagai berikut.

1. Menyampaikan tujuan: guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai;
2. Menyajikan informasi: guru menyajikan materi secukupnya;

3. Pembentukan kelompok: guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen;
4. Penyajian informasi kedua: guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan;
5. Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan;
6. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru;
7. Simpulan.

Huda (2014:317) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa kelebihan strategi pembelajaran *Concept Sentence*. Kelebihan tersebut meliputi: (1) meningkatkan semangat belajar siswa, (2) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, (3) memunculkan kegembiraan dalam belajar, (4) mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif, (5) mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, (6) memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik, (7) memperkuat kesadaran diri, (8) lebih memahami kata kunci dan materi pokok pelajaran, dan (9) siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang diawali dengan penyampaian tujuan, kemudian penyajian materi, pembentukan kelompok, penyajian kata kunci, penugasan kelompok, presentasi, dan simpulan. Model pembelajaran *Concept Sentence* ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia

khususnya pada keterampilan menulis karena sesuai dengan hakikat tujuannya. Model pembelajaran *Concept Sentence* bertujuan untuk mengajarkan siswa membuat kalimat dengan disediakan beberapa kata kunci, kemudian kalimat-kalimat yang telah dibuat tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.

### **2.1.5 Media Pembelajaran *Roll The Can***

#### **2.1.5.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Heinich (dalam Anitah dkk. 2009:6.3) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti "perantara", yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Suyanto dan Djihad (2013:122) menjelaskan bahwa dalam memperlancar pencapaian tujuan dari pelaksanaan pendidikan di sekolah maka diperlukan sebuah media perantara, yaitu tidak lain adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah perantara untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa.

Gagne (dalam Sadiman dkk. 2014:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Kemudian, menurut Ahmadi dan Amri (2014:237) media sebagai komponen strategi pembelajaran merupakan wadah untuk menyalurkan materi sebagai pesan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Media mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah perantara yang berfungsi untuk menyalurkan pesan

(materi) dari sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memperlancar pencapaian tujuan dari pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Selain itu, media pembelajaran dapat menimbulkan gairah belajar siswa, serta menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Penggunaan media pada proses belajar-mengajar akan memberikan hasil yang optimal apabila digunakan secara tepat, dalam arti sesuai dengan materi pelajaran dan bersifat mendukung. Dengan mengetahui prinsip-prinsip pemilihan media, guru akan lebih mudah mempertimbangkan kriteria-kriteria media yang baik. Adapun beberapa kriteria pemilihan media menurut Suyanto dan Djihad (2013:124), sebagai berikut:

1. media yang dipilih hendaknya selalu menunjang tercapainya tujuan pengajaran;
2. media yang dipilih hendaknya selalu sesuai dengan kemampuan dan daya nalar siswa;
3. media yang digunakan hendaknya bisa digunakan sesuai fungsinya;
4. media yang dipilih hendaknya memang tersedia, artinya alat/bahannya memang tersedia, baik dilihat dari waktu untuk mempersiapkan maupun untuk mempergunakannya;
5. media yang dipilih hendaknya disenangi oleh guru dan siswa;
6. persiapan dan penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan biaya yang tersedia;



7. kondisi fisik lingkungan kelas harus mendukung. Oleh karena itu, perlu diperhatikan baik-baik kondisi lingkungan pada saat merencanakan penggunaan media.

Selanjutnya, menurut Ahmadi dan Amri (2014:238) sebagai bagian dari sistem pembelajaran, media mempunyai nilai-nilai praktis berupa kemampuan untuk:

1. membuat konkret konsep abstrak;
2. menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang;
3. mengamati gerakan yang cepat;
4. memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungannya;
5. memungkinkan keseragaman dan persepsi antarpeserta didik;
6. menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang ataupun disimpan menurut kebutuhan;
7. menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak, mengatasi batasan ruang dan waktu.

#### 2.1.5.2 Media Pembelajaran *Roll The Can*

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media permainan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), permainan merupakan sesuatu yang digunakan untuk bermain atau sesuatu yang dipertandingkan. Sadiman dkk. (2014:75) menyatakan bahwa permainan (*games*) adalah setiap kontes antara para pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pula. Kemudian, Pertiwi (2009) menyebutkan bahwa permainan merupakan kegiatan

yang menimbulkan kesenangan kepada pesertanya dengan tidak melupakan tujuan dan peraturan dalam permainan tersebut.

Tim Guru Sekolah Global Mandiri (2013:27-32) mengembangkan media-media pembelajaran yang salah satunya, yaitu *Roll The Can*. Media *Roll The Can* merupakan bentuk permainan yang bertujuan untuk memotivasi dan mengembangkan kemampuan sosial dan motorik siswa dalam berbahasa. Media *Roll The Can* mengembangkan kemampuan berbahasa siswa melalui tempelan-tempelan kata di sebuah kaleng yang selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah kalimat. Manfaat dari media *Roll The Can* ini, yaitu dapat memotivasi siswa untuk berlatih membuat kalimat-kalimat dengan menyusun kata-kata yang ditempelkan pada permukaan kaleng, dan mempermudah guru dalam menyajikan materi, serta meningkatkan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran bahasa.

Alat dan bahan untuk membuat media *Roll The Can* ini sangat mudah didapat, yaitu gunting/*cutter*, kaleng bekas berbentuk tabung, spidol aneka warna, kertas bekas, lakban/isolasi, dan lem. Cara membuatnya, yakni dengan mengunting kertas bekas yang disesuaikan dengan ukuran kaleng, menuliskan beberapa kata di atas potongan-potongan kertas bekas yang sudah digunting dengan spidol aneka warna, dan menempel setiap potongan kertas berisi kata-kata di atas permukaan kaleng dengan diberi jarak yang teratur antara satu potongan dengan potongan lain. Adapun langkah-langkah untuk memainkan media *Roll The Can*, sebagai berikut:

1. ajak para siswa untuk duduk berkelompok;

2. di awal permainan, guru menjelaskan cara memainkan *Roll The Can* dengan cara melempar kaleng di atas permukaan datar ke arah bidang datar;
3. ketika kaleng berhenti, perhatikan beberapa kata kunci yang muncul di atas permukaan kaleng, kemudian siswa diminta untuk membuat kalimat dari kata kunci tersebut;
4. permainan ini dilakukan sampai semua anggota kelompok sudah mendapatkan kata kunci;
5. setelah semua membuat kalimat dari kata kunci yang mereka dapatkan, siswa diminta mengembangkan kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraf-paragraf.

Sadiman dkk. (2014:78) sebagai media pembelajaran, permainan mempunyai beberapa kelebihan, yaitu: (1) permainan adalah suatu yang menyenangkan untuk dilakukan dan sesuatu yang menghibur; (2) permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar; (3) permainan dapat memberikan umpan balik langsung; (4) permainan memungkinkan penerapan konsep-konsep ataupun peran-peran di dalam situasi dan peranan yang sebenarnya di masyarakat; (5) permainan bersifat luwes; serta (6) permainan dapat dengan mudah dibuat dan diperbanyak.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa sebuah permainan bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang memiliki daya tarik bagi siswa. Sehingga, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan proses belajar menjadi menyenangkan. Media *Roll The Can* ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis, karena sesuai tujuannya yaitu memotivasi siswa untuk berlatih membuat

kalimat-kalimat dengan menyusun kata-kata yang ditempelkan pada permukaan kaleng, dan alat/bahannya juga mudah didapat.

### **2.1.6 Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dengan Media *Roll The Can* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

Adapun langkah-langkah penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01 adalah sebagai berikut:

1. guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai;
2. guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal tentang materi yang akan dipelajari;
3. guru menyajikan materi tentang menulis karangan deskripsi dengan memberikan contoh sebuah karangan untuk diamati oleh siswa;
4. siswa memperhatikan contoh karangan yang diberikan oleh guru dan berlatih untuk menulis paragraf;
5. siswa dibentuk kelompok yang terdiri atas 4 siswa secara heterogen;
6. guru menyiapkan beberapa kata kunci yang telah ditempel pada sebuah kaleng sebagai media, dan membagikannya pada masing-masing kelompok satu kaleng sebagai media *Roll The Can*;
7. siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara bermain *Roll The Can*;
8. siswa bermain *Roll The Can* dengan cara melempar kaleng, untuk memperoleh kata kunci;

9. siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan teka-teki sesuai kata kunci dan berdiskusi untuk membuat kalimat yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf;
10. siswa secara individual menulis karangan deskripsi sesuai kata kunci yang diperolehnya menggunakan bahasanya sendiri;
11. hasil karangan yang telah dibuat dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan masing-masing kelompok;
12. kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi;
13. siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mendapatkan penghargaan;
14. siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

#### **2.1.7 Aktivitas Siswa**

Sardiman (2011:95) aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas yang dimaksud bukan hanya aktivitas fisik tetapi mencakup aktivitas mental. Pada kegiatan belajar, kedua aktivitas tersebut saling terkait. Aktivitas fisik ialah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang mempunyai aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya dalam rangka pengajaran. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal.

Anitah dkk. (2009:1.9) aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses interaksi (guru dan siswa)

pada pembelajaran untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat penting, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Kemudian, Djamarah dan Zain (2008:2) mengemukakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar. Aktivitas dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa, raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa.

Diedrich (dalam Sardiman 2011:101) kegiatan siswa dapat digolongkan sebagai berikut:

1. *visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain;
2. *oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya dan memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi;
3. *listening activities*, sebagai contoh mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato;
4. *writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin;
5. *drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram, mempola;
6. *motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi model, mereparasi, bermain, berkebun, beternak;

7. *mental activities*, sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan;
8. *emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa aktivitas siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar. Aktivitas siswa tidak hanya aktivitas fisik tetapi juga mencakup aktivitas mental yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar. Adapun aktivitas siswa yang dapat diamati dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*, antara lain:

1. mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (*emotional activities*);
2. bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran (*oral activities, listening activities*);
3. memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru (*listening activities, visual activities*);
4. tertib ketika guru membagi kelompok (*emotional activities, motor activities*);
5. memperhatikan cara menggunakan media *Roll The Can* (*listening activities, visual activities*);
6. memainkan media *Roll The Can* (*motor activities, emotional activities, visual activities*);

7. siswa menulis karangan deskripsi secara individu (*drawing activities, writing activities, mental activities*);
8. melakukan presentasi (*oral activitie, emotional activities, mental activities*);
9. menanggapi presentasi (*oral activitie, emotional activities, mental activities*);
10. menyimpulkan hasil pembelajaran (*listening activities, writing activities*).

## 2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* telah banyak dilakukan, sedangkan penelitian dengan menggunakan media *Roll The Can* belum pernah dilakukan. Kajian empiris yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2013) dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Menggunakan Model Concept Sentence bagi Siswa Kelas VA SDN 2 Langkapura Tahun Pelajaran 2012/2013*”, menyimpulkan bahwa penggunaan model *Concept Sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil keterampilan menulis siswa setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 58, persentase siswa yang terampil menulis paragraf narasi sebesar 24% atau 6 siswa dan siswa yang masih cukup terampil (belum mencapai KKM 70) sebesar 76% atau 19 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata kelas 67,52, persentase siswa yang terampil menulis paragraf narasi sebesar 44% atau 11 siswa dan siswa yang masih cukup terampil (belum mencapai KKM 70) sebesar 56% atau 14 siswa, sehingga terjadi peningkatan sebesar 20%. Sedangkan pada siklus



III nilai rata-rata kelas 72,32, persentase siswa yang terampil menulis paragraf narasi sebesar 80% atau 20 siswa dan siswa yang masih kurang terampil (belum mencapai KKM 70) sebesar 20% atau 5 siswa, sehingga hasil keterampilan menulis siswa meningkat sebesar 36%.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan model *Concept Sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis. Perbedaannya adalah Jayanti meneliti tentang keterampilan menulis paragraf narasi pada siswa kelas VA SDN 2 Langkapura, sedangkan peneliti tentang keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01. Selain itu, Jayanti tidak menggunakan media dalam penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan media *Roll The Can*.

Penelitian tentang menulis deskripsi juga dilaksanakan oleh Hatmi dengan judul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model Think Talk Write dengan Media Visual pada Kelas IV SDN Pakintelan 03*" pada tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian Hatmi diketahui bahwa terjadi adanya peningkatan aktivitas siswa dan keterampilan menulis siswa dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 12,8 dengan kategori cukup meningkat pada siklus I pertemuan 2 memperoleh skor rata-rata 15,4 dengan kategori baik. Diperbaiki pada siklus II pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 16,8 dengan kategori baik meningkat pada siklus II pertemuan 2 memperoleh skor rata-rata 18,7 dengan kategori baik. Ketuntasan klasikal keterampilan menulis siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 25% (8

siswa dari 32 siswa) dengan kategori cukup, meningkat pada siklus I pertemuan 2 sebesar 33% (10 siswa dari 32 siswa) dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan 1 ketuntasan sebesar 48% (15 siswa dari 32 siswa) dengan kategori baik meningkat pada siklus II pertemuan 2 sebesar 96% (31 siswa dari 32 siswa) sangat baik.

Penelitian yang dilakukan Hatmi hampir sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis karangan deskripsi dengan subjek penelitian kelas IV SD. Hanya saja Hatmi menggunakan model *Think Talk Write*, sedangkan peneliti menggunakan model *Concept Sentence*. Kemudian, dalam penelitiannya Hatmi menggunakan media *Visual*, sedangkan peneliti menggunakan media *Roll The Can*.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2013) dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa melalui Model Concept Sentence dengan media Flashcard Siswa Kelas V SDN Ngijo 01 Semarang*”, menyimpulkan bahwa melalui model *Concept Sentence* dengan media *Flashcard* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis Aksara Jawa dengan hasil penelitiannya yaitu: (1) keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 17 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor 23 dengan kategori sangat baik, dan pada siklus III memperoleh skor 25 dengan kategori sangat baik; (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 11,25 kategori cukup, pada siklus II memperoleh rata-rata skor 14,13 kategori baik, dan pada siklus III memperoleh rata-rata skor 17,96 kategori baik; (3) persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 58,33% (18 siswa dari 32 siswa), meningkat pada

siklus II menjadi 78,26% (25 siswa dari 32 siswa), dan meningkat pada siklus III menjadi 92% (29 siswa dari 32 siswa).

Penelitian yang dilakukan Fitriani sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama meneliti keterampilan menulis dengan menggunakan model *Concept Sentence*. Hanya saja terdapat beberapa perbedaan, yaitu Fitriani meneliti keterampilan menulis Aksara Jawa dalam pembelajaran bahasa Jawa pada siswa kelas V SDN Ngijo 1 Semarang, sedangkan peneliti mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01. Kemudian, media yang digunakan juga berbeda, yaitu Fitriani menggunakan media *Flashcard*, sedangkan peneliti menggunakan media *Roll The Can*.

Dari kajian empiris yang telah diuraikan di atas, dapat digunakan sebagai acuan peneliti bahwa penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa dan belum pernah dilaksanakan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat mengembangkan dan melengkapi penelitian yang sudah ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis karangan deskripsi.

### **2.3 KERANGKA BERPIKIR**

Kemampuan siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01 dalam keterampilan menulis karangan deskripsi masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa terdapat permasalahan dalam

pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis pada siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01, yaitu kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan masih kurang, siswa masih kesulitan menentukan pilihan kata dalam menyusun kalimat, masih kesulitan dalam menyusun paragraf. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis kurang karena proses pembelajaran yang masih membosankan. Penggunaan model dan media belum maksimal, serta kurang bervariasi, sehingga siswa belum termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Kegiatan siswa saat mengikuti pembelajaran kurang baik, masih ada siswa acuh, cepat bosan, dan asyik bermain sendiri. Permasalahan tersebut diperkuat dengan data hasil belajar siswa yang masih kurang memuaskan. Terbukti dengan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 64 yaitu 20 siswa (48,8%), sedangkan sisanya 21 siswa (51,2%) nilainya di bawah KKM, dengan nilai terendahnya 50, nilai tertinggi 85, dan rata-rata secara klasikal 68,2.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti menetapkan alternatif tindakan dengan menggunakan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*. Penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa dan aktivitas siswa. Sehingga, hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga akan meningkat.

## **2.4 HIPOTESIS TINDAKAN**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dan media *Roll The Can* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dan aktivitas siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01.

## **BAB III**

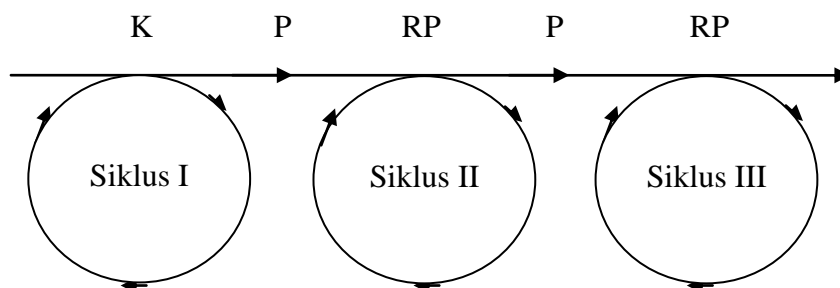
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 RANCANGAN PENELITIAN**

Rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Daryanto (2014:3) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Sanjaya (2009:26) mengartikan PTK sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Aqib dkk. (2014:8) menyebutkan bahwa langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari: (1) merencanakan perbaikan; (2) melaksanakan tindakan; (3) mengamati; dan (4) melakukan refleksi. Kemudian, Lewin (dalam Sanjaya 2009:49) menjelaskan pula bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus.

Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

K	= Kondisi awal	R	= Refleksi
P	= Perencanaan	RP	= Revisi Perencanaan
T	= Tindakan	O	= Observasi

Berikut adalah pemaparan mengenai langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### 3.1.1 Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan dilakukan (Arikunto dkk. 2009:17). Menurut Aqib dkk. (2014:8), untuk merencanakan perbaikan, terlebih dahulu perlu dilakukan identifikasi masalah, analisis masalah, dan perumusan masalah.

Perencanaan (*planning*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. melakukan penelitian awal yaitu observasi dan wawancara untuk mendapatkan data, membuat identifikasi masalah, dan merumuskan masalah serta menentukan alternatif pemecahan masalah;

2. menelaah materi pembelajaran yang membutuhkan tindakan, yaitu dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi kelas IV semester 2;
3. menyusun RPP sesuai telaah materi pembelajaran yang telah ditetapkan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*;
4. menyiapkan media *Roll The Can* dan sumber belajar lainnya yang diperlukan;
5. menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran;
6. menyiapkan alat pengumpul data, yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan catatan lapangan.

### **3.1.2 Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang sesuai dengan apa yang sudah dirumuskan serta tidak dibuat-buat (Arikunto dkk. 2009:18). Menurut Widihastrini (2012:48), pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan perencanaan yang telah dilakukan, hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan tindakan, peneliti atau guru harus melakukan secara alami, wajar, apa adanya, tidak dibuat-buat, dan berusaha melakukan sesuai program perencanaan yang telah dibuat.

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*. Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dengan tiga siklus yaitu dalam setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Bila



tindakan yang dilakukan pada siklus pertama belum memperoleh hasil yang optimal dan belum dapat menjawab masalah yang dialami, maka akan diperbaiki lagi pada siklus berikutnya dengan penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*. Pelaksanaan siklus II dan III sesuai dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

### **3.1.3 Pengamatan (*Observing*)**

Pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan pada waktu yang sama dengan pelaksanaan tindakan, keduanya dilakukan bersamaan (Arikunto dkk. 2009:19). Lebih lanjut Daryanto (2014:27) menjelaskan bahwa pada tahap ini, guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif bersama guru pengamat untuk mengamati peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran pada keterampilan menulis karangan deskripsi. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan instrumen pengumpul data berupa lembar pengamatan aktivitas siswa. Hasil pengamatan selanjutnya dicatat pada lembar pengamatan dan selanjutnya direfleksi.

### **3.1.4 Reflektif (*Reflecting*)**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berdiskusi dengan kolaborator mengenai implementasi rancangan tindakan (Arikunto dkk. 2009:19). Kemudian menurut

Widihastrini (2012:49) refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi: 1) pada siswa, 2) suasana kelas, 3) guru. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana, dan sejauh mana, intervensi (*action*) menghasilkan perubahan secara signifikan.

Kegiatan refleksi dilaksanakan secara kolaboratif untuk membahas proses pembelajaran pada keterampilan menulis karangan deskripsi yang telah dilaksanakan, meliputi hasil belajar dan hasil observasi aktivitas siswa. Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh mengenai tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Melalui refleksi, peneliti dapat mengetahui apakah hasil penelitian sudah efektif atau belum dengan melihat pencapaian indikator, serta apa yang masih harus diperbaiki untuk merumuskan perencanaan tindakan berikutnya.

## **3.2 PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dengan tiga siklus yaitu setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Berikut ini penjabaran dari setiap siklus.

### **3.2.1 Perencanaan Siklus I**

#### **3.2.1.1 Perencanaan**

1. Menyusun RPP sesuai penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* pada KD 8.1 menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana

dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

2. Menyiapkan sumber, media, dan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa contoh karangan deskripsi dan media *Roll The Can* yang telah ditemplei kata kunci dengan topik “Hewan”.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan lembar catatan lapangan yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyiapkan pedoman penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi dan lembar penilaian tes tertulis.

#### 3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

##### 3.2.1.2.1 Kegiatan Awal

- a. Salam
- b. Berdoa
- c. Presensi
- d. Apersepsi: guru mengajak siswa bernyanyi lagu “Kelinciku”, kemudian bertanya jawab tentang ciri-ciri kelinci.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### 3.2.1.2.2 Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi tentang karangan, jenis-jenis karangan, dan karangan deskripsi (eksplorasi).
- b. Siswa mengamati contoh karangan deskripsi (eksplorasi).
- c. Siswa memperhatikan contoh karangan yang diberikan oleh guru dan berlatih menulis paragraf (elaborasi).

- d. Siswa dibentuk kelompok yang terdiri atas 4 siswa secara heterogen (eksplorasi).
- e. Guru menyiapkan beberapa kata kunci sesuai topik “Hewan” yang telah ditempel pada sebuah kaleng sebagai media, dan membagikannya pada masing-masing kelompok satu kaleng sebagai media *Roll The Can* (eksplorasi).
- f. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara bermain *Roll The Can* (eksplorasi).
- g. Siswa bermain *Roll The Can* dengan cara melempar kaleng, untuk memperoleh kata kunci (elaborasi).
- h. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan teka-teki sesuai kata kunci dan berdiskusi untuk membuat kalimat yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (elaborasi).
- i. Siswa menulis karangan deskripsi menggunakan bahasanya sendiri (elaborasi).
- j. Hasil karangan yang telah dibuat dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan masing-masing kelompok (elaborasi).
- k. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi).
- l. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).

#### 3.2.1.2.3 Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.
- b. Penutup

c. Salam

### 3.2.1.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan melibatkan guru kelas sebagai pengamat.

Kegiatan observasi pada siklus I adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Mencatat hal-hal penting yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.

### 3.2.1.4 Refleksi

1. Bersama kolaborator mengkaji proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan siklus I melalui lembar hasil observasi dan catatan lapangan.
2. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan siklus I berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi.
3. Mengkaji hasil penelitian tindakan pada pertemuan siklus I dan mengidentifikasi indikator keberhasilan tindakan pada pertemuan siklus I sesuai indikator keberhasilan yang telah disusun.
4. Menyusun daftar permasalahan yang terjadi pada pertemuan siklus I.
5. Mengkaji permasalahan yang muncul pada pertemuan siklus I.
6. Menyusun perencanaan tindak lanjut untuk pertemuan siklus II.

## 3.2.2 Perencanaan Siklus II

### 3.2.2.1 Perencanaan

1. Menyusun RPP sesuai penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* pada KD 8.1 menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

2. Menyiapkan sumber, media, dan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa contoh karangan deskripsi dan media *Roll The Can* yang telah ditemplei kata kunci dengan topik “Tumbuhan”.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan lembar catatan lapangan yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyiapkan pedoman penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi dan lembar penilaian tes tertulis.

#### 3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

##### 3.2.2.2.1 Kegiatan Awal

- a. Salam
- b. Berdoa
- c. Presensi
- d. Apersepsi: guru mengajak siswa bernyanyi lagu “Lihat Kebunku”, kemudian dari lagu tersebut guru melakukan tanya jawab dengan siswa, “siapa yang di rumah memiliki kebun? Apa sajakah yang ada di kebun kalian? Coba ceritakan!”.
- e. Memotivasi: guru mengajak tepuk semangat.
- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### 3.2.2.2.2 Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi tentang karangan deskripsi (eksplorasi).
- b. Siswa memperhatikan contoh karangan deskripsi yang diberikan oleh guru (eksplorasi).

- c. Siswa memperhatikan contoh karangan yang diberikan oleh guru dan berlatih menulis paragraf (elaborasi).
- d. Siswa dibentuk kelompok yang terdiri atas 4 siswa secara heterogen (eksplorasi).
- e. Guru menyiapkan beberapa kata kunci sesuai topik “Tumbuhan” yang telah ditempel pada sebuah kaleng sebagai media, dan membagikannya pada masing-masing kelompok satu kaleng sebagai media *Roll The Can* (eksplorasi).
- f. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara bermain *Roll The Can* (eksplorasi).
- g. Siswa bermain *Roll The Can* dengan cara melempar kaleng, untuk memperoleh kata kunci (elaborasi).
- h. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan teka-teki sesuai kata kunci dan berdiskusi untuk membuat kalimat yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (elaborasi).
- i. Siswa menulis karangan deskripsi menggunakan bahasanya sendiri (elaborasi).
- j. Hasil karangan yang telah dibuat dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan masing-masing kelompok (elaborasi).
- k. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi)
- l. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).

#### 3.2.2.2.3 Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami.
- c. Penutup
- d. Salam

#### 3.2.2.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan melibatkan guru kelas sebagai pengamat.

Kegiatan observasi pada siklus II adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Mencatat hal-hal penting yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
3. Memantau jalannya diskusi peserta didik dalam kelompok.
4. Mengamati keefektifan penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

#### 3.2.2.4 Refleksi

1. Bersama kolaborator mengkaji proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan siklus II melalui lembar hasil observasi dan catatan lapangan.
2. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan siklus II berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi.
3. Mengkaji hasil penelitian tindakan pada pertemuan siklus II dan mengidentifikasi indikator keberhasilan tindakan pada pertemuan siklus II sesuai indikator keberhasilan yang telah disusun.
4. Menyusun daftar permasalahan yang terjadi pada pertemuan siklus II.



5. Mengkaji permasalahan yang muncul pada pertemuan siklus II.
6. Menyusun perencanaan tindak lanjut untuk siklus III.

### **3.2.3 Perencanaan Siklus III**

#### 3.2.3.1 Perencanaan

1. Menyusun RPP sesuai penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* pada KD 8.1 menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).
2. Menyiapkan sumber, media, dan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa contoh karangan deskripsi dan media *Roll The Can* yang telah ditemplei kata kunci dengan topik “Tempat Wisata”.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan lembar catatan lapangan yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyiapkan pedoman penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi dan lembar penilaian tes tertulis.

#### 3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan

##### 3.2.3.2.1 *Kegiatan Awal*

- a. Salam
- b. Berdoa
- c. Persensi
- d. Apersepsi: guru menanyakan materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta menyebutkan tempat-tempat wisata yang ada di Kota Semarang.

- e. Memotivasi: guru mengajak tepuk semanagat.
- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### 3.2.3.2.2 *Kegiatan Inti*

- a. Guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi (eksplorasi).
- b. Siswa memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca, serta tata cara penulisan paragraf dalam contoh karangan yang diberikan oleh guru (eksplorasi).
- c. Siswa memperhatikan contoh karangan yang diberikan oleh guru dan berlatih menulis paragraf (elaborasi).
- d. Siswa dibentuk kelompok yang terdiri atas 4 siswa secara heterogen (eksplorasi).
- e. Guru menyiapkan beberapa kata kunci sesuai topik “Tempat Wisata” yang telah ditempel pada sebuah kaleng sebagai media, dan membagikannya pada masing-masing kelompok satu kaleng sebagai media *Roll The Can* (eksplorasi).
- f. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara bermain *Roll The Can* (eksplorasi).
- g. Siswa bermain *Roll The Can* dengan cara melempar kaleng, untuk memperoleh kata kunci (elaborasi).
- h. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan teka-teki sesuai kata kunci dan berdiskusi untuk membuat kalimat yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (elaborasi).

- i. Siswa menulis karangan deskripsi menggunakan bahasanya sendiri (elaborasi).
- j. Hasil karangan yang telah dibuat dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan masing-masing kelompok (elaborasi).
- k. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi)
- l. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).

#### 3.2.3.2.3 *Kegiatan Penutup*

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami.
- c. Penutup
- d. Salam

#### 3.2.3.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan melibatkan guru kelas sebagai pengamat.

Kegiatan observasi pada siklus III adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Mencatat hal-hal penting yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
3. Memantau jalannya diskusi peserta didik dalam kelompok.
4. Mengamati keefektifan penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

#### 3.2.3.4 Refleksi

1. Bersama kolaborator mengkaji proses pelaksanaan tindakan pada siklus III melalui lembar hasil observasi dan catatan lapangan.
2. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus III berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi.
3. Mengkaji hasil penelitian tindakan pada siklus III dan mengidentifikasi indikator keberhasilan tindakan pada siklus III sesuai indikator keberhasilan yang telah disusun.
4. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran dari penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

Apabila sampai pada siklus III yang telah direncanakan oleh peneliti tidak mendapatkan hasil yang diharapkan sesuai dengan indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### 3.3 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01, dengan jumlah 41 siswa yang terdiri atas 21 siswa laki-laki, dan 20 siswa perempuan.

### 3.4 TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pudukpayung 01, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. SDN Pudukpayung 01 terletak di jalan Perintis

Kemerdekaan No. 159 A Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

### 3.5 VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2007:4). Selanjutnya, menurut Mulyadi (2009) variabel terikat merupakan variabel pada masalah pokok yang diteliti misalnya rendahnya hasil belajar matematika operasi hitung pecahan, sedangkan variabel bebas adalah variabel pada masalah lain yang diteliti misalnya pembelajaran belum memanfaatkan alat peraga. Dalam penelitian ini, kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi dan aktivitas siswa.

## **3.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **3.6.1 Sumber Data**

Arikunto dkk. (2009:129-130) memaparkan sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi siswa, guru, data dokumen, dan catatan lapangan.

#### **3.6.1.1 Siswa**

Siswa yang dijadikan sumber data adalah siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01 sebanyak 41 siswa, yang terdiri atas 21 siswa laki-laki, dan 20 siswa perempuan. Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang didapatkan secara sistematis selama siklus pertama hingga siklus ketiga yang berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, kemudian alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.

#### **3.6.1.2 Guru**

Sumber data dari guru berupa catatan harian guru yang berisi rekaman perkembangan guru, aktivitas siswa, dan hal-hal yang muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

#### **3.6.1.3 Data Dokumen**

Sumber data dokumen dalam penelitian ini berupa data awal hasil belajar siswa dan wawancara dengan guru kelas sebelum dilakukan tindakan, hasil observasi sebelum dan sesudah dilakukan tindakan, hasil evaluasi pembelajaran selama dilakukannya tindakan sebagai hasil belajar siswa dalam pembelajaran

bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01.

#### 3.6.1.4 Catatan Lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa aktivitas siswa dan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

### 3.6.2 Jenis Data

Arikunto dkk. (2009:131) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

#### 3.6.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif. Misalnya mencari nilai rerata, persentasi keberhasilan belajar, dan lain-lain. Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil evaluasi pembelajaran, yaitu hasil belajar siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01 dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

#### 3.6.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa, tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias

dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, catatan lapangan, dan dokumentasi selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

### **3.6.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik nontes terdiri dari observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

#### **3.6.3.1 Teknik Tes**

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti dkk. 2008:1.5). Kemudian, Suryanto dkk. (2010:2.3) menyebutkan bahwa tes merupakan alat ukur yang paling banyak digunakan di sekolah untuk mengukur hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01 dalam mencapai indikator pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.



### 3.6.3.2 Teknik Nontes

#### 3.6.3.2.1 *Observasi*

Observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam atau memberi kode pada apa yang diamati (Poerwanti dkk. 2008:3.22). Lebih lanjut, Arikunto (2013:272) menyebutkan bahwa dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya. Pelaksanaan observasi bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

#### 3.6.3.2.2 *Catatan Lapangan*

Daryanto (2014:37) menyebutkan bahwa catatan lapangan dapat berupa catatan harian guru, yang berisi rekaman perkembangan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Catatan lapangan dalam penelitian ini dibuat oleh guru untuk mencatat semua aktivitas selama pembelajaran. Hal-hal yang muncul dalam proses pembelajaran dicatat sebagai catatan lapangan yang nantinya berguna sebagai bahan refleksi dan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi.

### 3.6.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto 2013:274). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan lapangan selama pembelajaran berlangsung, serta foto dan video kegiatan selama pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*.

## 3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

### 3.7.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai (angka) hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa dicari dengan menggunakan rumus:

$$Na = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

Na = Nilai akhir

n = Nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal

Nilai hasil belajar seluruh siswa selanjutnya dicari nilai rata-ratanya dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$x$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa (Aqib dkk. 2014:40)

Persentase ketuntasan belajar klasikal akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.1  
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
> 80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
< 20%	Sangat rendah

(Aqib dkk. 2014:41)

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2  
Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
$\geq 64$	$\geq 75$	Tuntas
$< 64$	$< 75$	Tidak Tuntas

### 3.7.2 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data nontes, yaitu observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil analisis data observasi akan memberikan gambaran mengenai peningkatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran. Selanjutnya, melalui catatan lapangan dapat diketahui kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam menulis karangan deskripsi dan efektifitas penggunaan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01.

Selain observasi dan catatan lapangan, data nontes juga berupa dokumentasi. Dokumentasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto dan video. Analisis data dari dokumen foto dan video berupa pendeskripsian kejadian yang muncul dalam foto atau video tersebut. Foto dan video ini merupakan bukti autentik dari seluruh kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun data hasil observasi aktivitas siswa dianalisis berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai skor yang telah ditetapkan. Poerwanti dkk. (2008:6.9) dalam mengolah data skor dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. menentukan skor maksimal dan minimal;
2. menentukan median;
3. menentukan jarak interval;
4. membagi rentang skor 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, dan kurang).

Setelah keempat langkah tersebut kita tentukan, kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut.

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor = (T-R)+1

Q1 = kuartil pertama

Letak  $Q1 = \frac{1}{4}(n + 1)$  untuk data ganjil dan  $Q1 = \frac{1}{4}(n + 2)$  untuk data genap

Q2 = median

Letak  $Q2 = \frac{2}{4}(n + 1)$  untuk data ganjil dan  $Q2 = \frac{2}{4}(n + 2)$  untuk data genap

Q3 = kuartil ketiga

Letak  $Q3 = \frac{3}{4}(n + 1)$  untuk data ganjil dan  $Q3 = \frac{3}{4}(n + 2)$  untuk data genap

Q4 = kuartil keempat = T

(Herrhyanto dan Hamid 2008:5.3)

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif sebagai berikut.

Tabel 3.3  
Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$Q3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang

Deskripsi kualitatif aktivitas siswa dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4  
Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Skor Aktivitas Siswa	Kategori
$30,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik
$20 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik
$9,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 9,5$	Kurang

### 3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN

Penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Pudakpayung 01, dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi berhasil mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM)  $\geq 64$  sekurang-kurangnya sebanyak  $\geq 75\%$  atau 31 siswa.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik dan persentase keberhasilan  $\geq 75\%$ .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01 mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can*. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siklus I, II, dan III. Nilai rata-rata kelas hasil tes pada siklus I sebesar 69,21 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 65,85% dalam kriteria tinggi. Nilai rata-rata kelas hasil tes pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 75 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 78,05% dalam kriteria tinggi. Pada siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh 77,6 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 85,37% dalam kriteria sangat tinggi.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh rata-rata jumlah skor 29,44 dengan kategori baik dan memperoleh presentase tingkat keberhasilan 73,59% dalam kriteria tinggi Meningkat pada siklus II dengan rata-rata jumlah skor 33,66 dengan kategori sangat baik dan presentase

tingkat keberhasilannya 84,15% dalam kriteria sangat tinggi. Siklus III memperoleh rata-rata jumlah skor 36,58 dengan kategori sangat baik dan presentase tingkat keberhasilannya sebesar 91,46% dalam kriteria sangat tinggi.

## 5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, karena model dan media ini berkonsep permainan sehingga menarik bagi siswa dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.
2. Model pembelajaran *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran keterampilan berbahasa yang lainnya selain menulis karangan deskripsi.
3. Perencanaan pembelajaran harus direncanakan dengan matang agar proses pembelajaran berjalan lancar.
4. Siswa hendaknya lebih memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan oleh guru dalam pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain, dan lebih teliti dalam mengerjakan setiap tugas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- AM, Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anggriani, Dian. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Concept Sentence pada Siswa Kelas III SDN 02 Kedungrejo Tahun 2013*.  
([Http://eprints.uns.ac.id/11308/1/316491309201309432.pdf](http://eprints.uns.ac.id/11308/1/316491309201309432.pdf) Diunduh pada tanggal 30 Januari 2015 pukul 08.27 WIB)
- Anitah W, Sri dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aqib, Zainal dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Doyin dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU & MKDK LP3 Universitas Negeri Semarang
- Faisal, M dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia

- Fitriani, Nisa Desi. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa melalui Model Concept Sentence dengan Media Flashcard Siswa Kelas V SDN Ngijo 01 Semarang*. Semarang: UNNES
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hatmi, Anggita Endah Dwi. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model Think Talk Write dengan Media Visual pada Kelas IV SDN Pakintelan 03*.  
([Http://lib.unnes.ac.id/18053/1/1401409380.pdf](http://lib.unnes.ac.id/18053/1/1401409380.pdf) Diunduh pada tanggal 30 Januari 2015 pukul 22.08 WIB)
- Herrhyanto, Nar dan H.M. Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- HP, Mulyadi. 2009. *Permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah. (<https://www.google.com/permasalahan-dalam-ptk.ppt> Diunduh pada tanggal 19 Februari 2015 pukul 08.00 WIB)
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya
- Jayanti, Endang Sri. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Menggunakan Model Concept Sentence bagi Siswa Kelas VA SDN 2 Langkapura Tahun Pelajaran 2012/2013*.  
([Http://digilib.unila.ac.id/353/.pdf](http://digilib.unila.ac.id/353/.pdf) Diunduh pada tanggal 5 Februari 2015 pukul 14.38 WIB)
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mariana, Ina. 2013. *Pengaruh Pendekatan Writing Proses Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Dan Kreativitas Bahasa Tulis Siswa (Eksperimen Kuasai Pada Siswa Kelas VA SDN Cicabe)*.  
([http://repository.upi.edu/1995/4/T\\_PD\\_1009566\\_Chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/1995/4/T_PD_1009566_Chapter1.pdf) Diunduh pada tanggal 12 Januari 2015 pukul 07.14 WIB)
- Mulyati, Yeti dkk. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Pertiwi, D. 2009. *Efektivitas Teknik Permainan Acak Huruf Hiragana Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata I-Keiyooshi Bahasa Jepang*.

([Http://repository.upi.edu/1284/3/s\\_c0551\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/1284/3/s_c0551_chapter2.pdf) Diunduh pada tanggal 5 Februari 2015 pukul 16.55 WIB)

- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rifa'i RC, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS
- Rosdiana, Yusi dkk. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sadiman, Arief S dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Santosa, Puji dkk. 2012. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sapkota, Ashok. 2012. *Developing Students' Writing Skill through Peer and Teacher Correction: An Action Research*.  
([www.nepjol.info/index.php/NELTA/article/viewFile/8094/6579](http://www.nepjol.info/index.php/NELTA/article/viewFile/8094/6579) Diunduh pada tanggal 3 Februari 2015 pukul 10.13 WIB)
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suryanto, Adi dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Suyanto dan Asep Djihad. 2013. *Bagaimana Menjadi CalonGuru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Syukri, M. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran Concept Sentence dengan Bantuan Media Gambar*.

([Http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ipdpb/articel/viewFile/4565/4654](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ipdpb/articel/viewFile/4565/4654)  
Diunduh pada tanggal 30 Januari 2015 pukul 08.35 WIB)

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tim Guru Sekolah Global Mandiri (SGM). 2013. *Buku Panduan Guru SD Mengajar & Belajar Kreatif*. Jakarta: PT Neo Mediatama Divisi Publishing
- T. W. Solchan, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Uno, Hamzah B dan Satria Koni. 2012. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama
- Widihastrini, Florentina. 2012. *Penelitian Pendidikan SD*. Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNNES

LAMPYRAN-LAMPYRAN

**PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR KISI-KISI LEMBAR  
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Aktivitas Siswa	Kegiatan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan model <i>Concept Sentence</i> dan media <i>Roll The Can</i>	Indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan model <i>Concept Sentence</i> dan media <i>Roll The Can</i>
1. <i>Visual activities</i> 2. <i>Oral activities</i> 3. <i>Listening activities</i> 4. <i>Writing activities</i> 5. <i>Drawing activities</i> 6. <i>Motor activities</i> 7. <i>Mental activities</i> 8. <i>Emotional activities</i>	1. Siswa menyiapkan alat tulis dan buku untuk pembelajaran. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai kompetensi yang ingin dicapai 3. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru. 4. Siswa berlatih menulis paragraf. 5. Siswa membentuk kelompok. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara bermain <i>Roll The Can</i> . 7. Siswa bermain <i>Roll The Can</i> dengan cara melempar kaleng, untuk memperoleh kata kunci. 8. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan teka-teki sesuai kata kunci dan berdiskusi untuk membuat kalimat yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. 9. Siswa secara individual menulis karangan deskripsi sesuai kata kunci yang diperolehnya menggunakan bahasanya sendiri. 10. Hasil karangan yang telah dibuat dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan masing-masing kelompok. 11. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. 12. Siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mendapatkan penghargaan. 13. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	1. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran ( <i>emotional activities</i> ). 2. Bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran ( <i>oral activities, listening activities</i> ). 3. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ( <i>listening activities, visual activities</i> ). 4. Tertib ketika guru membagi kelompok ( <i>emotional activities, motor activities</i> ). 5. Memperhatikan cara menggunakan media <i>Roll The Can</i> ( <i>listening activities, visual activities</i> ). 6. Memainkan media <i>Roll The Can</i> ( <i>motor activities, emotional activities, visual activities</i> ). 7. Siswa menulis karangan deskripsi secara individu ( <i>drawing activities, writing activities, mental activities</i> ). 8. Melakukan presentasi ( <i>oral activities, emotional activities, mental activities</i> ). 9. Menanggapi presentasi ( <i>oral activities, emotional activities, mental activities</i> ). 10. Menyimpulkan hasil pembelajaran ( <i>listening activities, writing activities</i> ).

### KISI-KISI INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA

#### Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Concept Sentence* dengan Media *Roll The Can* pada Siswa Kelas IVB SDN Pudakpayung 01

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen Pengumpulan Data
1.	Keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model <i>Concept Sentence</i> dan media <i>Roll The Can</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilihan kata</li> <li>2. Ejaan dan tanda baca</li> <li>3. Organisasi isi dan gagasan</li> <li>4. Kerapian tulisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa</li> <li>2. Data dokumen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis</li> <li>2. Lembar pedoman penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi</li> </ol>
2.	Perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan model <i>Concept Sentence</i> dan media <i>Roll The Can</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (<i>emotional activities</i>).</li> <li>2. Bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran (<i>oral activitie, listening activities</i>).</li> <li>3. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru (<i>listening activities, visual activities</i>).</li> <li>4. Tertib ketika guru membagi kelompok (<i>emotional activities, motor activities</i>).</li> <li>5. Memperhatikan cara menggunakan media <i>Roll The Can</i> (<i>listening activities, visual activities</i>).</li> <li>6. Memainkan media <i>Roll The Can</i> (<i>motor activities, emotional activities, visual activities</i>).</li> <li>7. Siswa menulis karangan deskripsi secara individu (<i>drawing activities, writing activities, mental activities</i>).</li> <li>8. Melakukan presentasi (<i>oral activitie, emotional activities, mental activities</i>).</li> <li>9. Menanggapi presentasi (<i>oral activitie, emotional activities, mental activities</i>).</li> <li>10. Menyimpulkan hasil pembelajaran (<i>listening activities, writing activities</i>).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa</li> <li>2. Data dokumen</li> <li>3. Catatan lapangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar observasi</li> <li>2. Catatan lapangan</li> <li>3. Foto/Video</li> </ol>

**PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN  
DESKRIPSI MELALUI MODEL *CONCEPT SENTENCE* DENGAN  
MEDIA *ROLL THE CAN***

No.	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Skor
1.	Pilihan kata	Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan topik		
		Pilihan kata sesuai dengan kata kunci yang didapatkan		
		Pilihan kata bervariasi dan sesuai konteks		
		Pilihan kata menggambarkan objek		
2.	Ejaan dan tanda baca	Ejaan yang digunakan sesuai EYD		
		Penggunaan tanda baca tepat		
		Penggunaan ejaan dalam pemenggalan bahasa tepat		
		Penulisan huruf besar tepat		
3.	Organisasi isi dan gagasan	Kesesuaian judul dengan isi		
		Antar kalimat dan antar paragraf saling berhubungan atau memiliki kohesi dan koherensi (keterkaitan dan keterpaduan)		
		Imajinasi/daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar berdasarkan kenyataan atau pengalaman, sehingga timbul kesan hidup dari hasil tulisan dan pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan hal-hal yang ditulis.		
		Menunjukkan objek yang ditulis yaitu ciri-ciri, letak, situasi, kondisi, dan perasaan objek		
4.	Kerapian tulisan	Tulisan bagus		
		Tulisan rapi		
		Tulisan mudah dibaca		
		Tulisan bersih/tidak ada coretan		
<b>Total Skor</b>				

Banyaknya check (√) = Skor

Skor maksimal = 16

$$NILAI = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : IVB SDN Pudakpayung 01  
 Nama Observer : Hasanah, S.Pd.SD  
 Hari, Tanggal :  
 Siklus ke :  
 Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran!
- b. Lakukan penilaian dengan mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan!
- c. Berilah tanda check (√) pada kolom nampak sesuai deskriptor yang muncul!
- d. Skor penilaian:  
 Skor 4 jika semua indikator/item tampak  
 Skor 3 jika hanya 3 indikator/item yang tampak  
 Skor 2 jika hanya 2 indikator/item yang tampak  
 Skor 1 jika hanya 1 indikator/item yang tampak  
 Skor 0 jika tidak ada indikator/item yang tampak

(Rusman, 2013: 101)

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Skor
1.	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran	1. Tidak terlambat memasuki kelas		
		2. Menyiapkan buku dan alat tulis		
		3. Menempati tempat duduk		
		4. Siswa tertib dan rapi		
2.	Bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran	1. Memperhatikan pertanyaan dari guru		
		2. Menjawab pertanyaan dari guru dengan mengangkat tangan terlebih dahulu		
		3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
		4. Siswa mengemukakan jawaban sesuai topik yang dibahas		
3.	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	1. Memperhatikan penjelasan guru		
		2. Mendengarkan penjelasan guru		
		3. Mencatat materi yang disampaikan guru		
		4. Bersikap baik dan tidak gaduh		
4.	Tertib ketika guru membagi kelompok	1. Bersedia dibentuk kelompok		
		2. Tertib saat berkelompok		
		3. Menyusun tempat duduk kelompok dengan rapi		
		4. Tidak mengganggu kelompok lain		
5.	Memperhatikan cara	1. Bersikap tenang memperhatikan		

	menggunakan media <i>Roll The Can</i>	penjelasan guru mengenai cara memainkan		
		2. Menunjukkan sikap antusias terhadap penggunaan media		
		3. Bertanya tentang hal yang belum dipahami		
		4. Tidak mengganggu teman		
6.	Memainkan media <i>Roll The Can</i>	1. Memainkan media dengan antusias		
		2. Memainkan media sesuai aturan		
		3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan teka-teki		
		4. Tidak gaduh dan mengganggu teman yang lain		
7.	Siswa menulis karangan deskripsi secara individu	1. Mengerjakan dengan mandiri		
		2. Tepat waktu		
		3. Memperhatikan petunjuk kerja		
		4. Mengerjakan dengan tenang		
8.	Melakukan presentasi	1. Percaya diri		
		2. Suara lantang dan jelas		
		3. Ketepatan hasil		
		4. Menggunakan kata yang baik saat presentasi		
9.	Menanggapi presentasi	1. Memperhatikan presentasi yang sedang disampaikan		
		2. Tanggapan berupa pendapat atau saran		
		3. Tanggapan sesuai dengan yang dipresentasikan		
		4. Tanggapan yang disampaikan disertai alasan		
10.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	1. Merespon umpan balik dari guru		
		2. Menulis simpulan di buku catatan		
		3. Hasil simpulan tepat		
		4. Simpulan yang diperoleh lengkap sesuai tujuan pembelajaran		
Jumlah Skor				

Semarang, .....2015

Observer

.....

**CATATAN LAPANGAN**

Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Concept Sentence* dengan Media *Roll The Can*  
Siklus .....

Ruang Kelas : IVB SDN Pudukpayung 01

Hari, Tanggal :

Pukul :

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis pada siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01 melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can!*

a. Kegiatan Awal

.....  
.....  
.....

b. Kegiatan Inti

.....  
.....  
.....  
.....

c. Kegiatan Akhir

.....  
.....  
.....

Semarang, .....2015

Observer

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN Pudukpayung 01

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV (Empat)/2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 x jp)

**A. Standar Kompetensi**

**Menulis**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

**B. Kompetensi Dasar**

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

**C. Indikator**

1. Menjelaskan yang dimaksud dengan karangan.
2. Menyebutkan jenis-jenis karangan.
3. Menjelaskan karangan deskripsi.
4. Menulis karangan deskripsi tentang berbagai topik sederhana.
5. Menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

**D. Tujuan Pembelajaran:**

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan yang dimaksud karangan dengan benar.
2. Dengan pemberian contoh karangan, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis karangan dengan benar.
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan karangan deskripsi dengan benar.
4. Dengan bermain *Roll The Can* dan berdiskusi mengenai kata kunci yang telah diperoleh, siswa dapat menulis karangan deskripsi tentang berbagai topik sederhana dengan benar.

5. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan ejaan yang tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*)

Tanggung jawab (*Responsibility*)

Ketelitian (*Carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

### **E. Materi Pokok**

Menulis karangan deskripsi

### **F. Model dan Media Pembelajaran**

Model : *Concept Sentence*

Media : *Roll The Can* dengan topik “Hewan”

### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal ( $\pm$  15 menit)
  - a. Salam
  - b. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
  - c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
  - d. Apersepsi: guru mengajak siswa bernyanyi lagu “Kelinciku”, kemudian bertanya jawab tentang ciri-ciri kelinci.
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti ( $\pm$  75 menit)
  - a. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru tentang karangan, jenis-jenis karangan, dan karangan deskripsi (eksplorasi).
  - b. Siswa mengamati contoh karangan deskripsi yang diberikan oleh guru (eksplorasi).
  - c. Siswa memperhatikan contoh karangan yang diberikan oleh guru dan berlatih menulis paragraf (elaborasi).
  - d. Siswa dibentuk kelompok yang terdiri atas 4 siswa secara heterogen (eksplorasi).

- e. Guru menyiapkan beberapa kata kunci sesuai topik “Hewan” yang telah ditempel pada sebuah kaleng sebagai media, dan membagikannya pada masing-masing kelompok satu kaleng sebagai media *Roll The Can* (eksplorasi).
  - f. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara bermain *Roll The Can* (eksplorasi).
  - g. Siswa bermain *Roll The Can* dengan cara melempar kaleng, untuk memperoleh kata kunci (elaborasi).
  - h. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan teka-teki sesuai kata kunci dan berdiskusi untuk membuat kalimat yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (elaborasi).
  - i. Siswa menulis karangan deskripsi menggunakan bahasanya sendiri (elaborasi).
  - j. Hasil karangan yang telah dibuat dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan masing-masing kelompok (elaborasi).
  - k. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi).
  - l. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).
3. Kegiatan Penutup ( $\pm$  15 menit)
    - a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
    - b. Penutup
    - c. Salam

#### **H. Sumber/Bahan Belajar**

1. Standar isi kurikulum 2006
2. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Kaswan
3. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Umri
4. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Edi Warsidi dan Farika
5. Sumber internet yang relevan

## I. Penilaian

1. Prosedur Tes
  - a. Tes awal : -
  - b. Tes proses: ada dalam lembar kerja siswa untuk diskusi kelompok
  - c. Tes akhir : ada dalam lembar evaluasi
2. Jenis Tes
  - a. Tes tertulis : lembar evaluasi
  - b. Tes lisan : -
3. Bentuk Tes : Uraian
4. Alat Tes :
  - a. Lembar evaluasi
  - b. Kriteria penilaian

Semarang, 5 Maret 2015

Guru Kelas,

**Hasanah, S.Pd.SD.**

NIP 19600615 198803 2006

Peneliti,

**Siti Tri Lestari**

NIM 1401411049

Mengetahui,

Kepala SDN Pudakpayung 01

**Sudarwanto Gagarin, S.Pd., M.Si.**

NIP 19621001 198201 1 004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Pudukpayung 01

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV (Empat)/2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 x jp)

**A. Standar Kompetensi**

**Menulis**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

**B. Kompetensi Dasar**

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

**C. Indikator**

1. Menjelaskan yang dimaksud dengan karangan.
2. Menyebutkan jenis-jenis karangan.
3. Menjelaskan karangan deskripsi.
4. Menulis karangan deskripsi tentang berbagai topik sederhana.
5. Menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

**D. Tujuan Pembelajaran:**

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan yang dimaksud karangan dengan benar.
2. Dengan pemberian contoh karangan, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis karangan dengan benar.
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan karangan deskripsi dengan benar.
4. Dengan bermain *Roll The Can* dan berdiskusi mengenai kata kunci yang telah diperoleh, siswa dapat menulis karangan deskripsi tentang berbagai topik sederhana dengan benar.



5. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan ejaan yang tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*)

Tanggung jawab (*Responsibility*)

Ketelitian (*Carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

Aktif (*Active*)

### **E. Materi Pokok**

Menulis karangan deskripsi

### **F. Model dan Media Pembelajaran**

Model : *Concept Sentence*

Media : *Roll The Can* dengan topik “Tumbuhan”

### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

#### 1. Kegiatan Awal ( $\pm$ 15 menit)

- a. Salam
- b. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
- c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- d. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Lihat Kebunku”, kemudian dari lagu tersebut guru melakukan tanya jawab dengan siswa, “siapa yang di rumah memiliki kebun? Apa sajakah yang ada di kebun kalian? Coba ceritakan!”.
- e. Mengajak berdinamika dengan tepuk semangat.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### 2. Kegiatan Inti ( $\pm$ 75 menit)

- a. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru tentang karangan deskripsi (eksplorasi).
- b. Siswa mengamati contoh karangan deskripsi yang diberikan oleh guru (eksplorasi).

- c. Siswa memperhatikan contoh karangan yang diberikan oleh guru dan berlatih menulis paragraf (elaborasi).
  - d. Siswa dibentuk kelompok yang terdiri atas 4 siswa secara heterogen (eksplorasi).
  - e. Guru menyiapkan beberapa kata kunci sesuai topik “Tumbuhan” yang telah ditempel pada sebuah kaleng sebagai media, dan membagikannya pada masing-masing kelompok satu kaleng sebagai media *Roll The Can* (eksplorasi).
  - f. Guru mengingatkan siswa mengenai cara memainkan media *Roll The Can* (eksplorasi).
  - g. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara bermain *Roll The Can* (eksplorasi).
  - h. Siswa bermain *Roll The Can* dengan cara melempar kaleng, untuk memperoleh kata kunci (elaborasi).
  - i. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan teka-teki sesuai kata kunci dan berdiskusi untuk membuat kalimat yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (elaborasi).
  - j. Siswa menulis karangan deskripsi menggunakan bahasanya sendiri (elaborasi).
  - k. Hasil karangan yang telah dibuat dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan masing-masing kelompok (elaborasi).
  - l. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi).
  - m. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).
3. Kegiatan Penutup ( $\pm$  15 menit)
- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
  - b. Penutup
  - c. Salam

## H. Sumber/Bahan Belajar

1. Standar isi kurikulum 2006
2. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Kaswan
3. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Umri
4. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Edi Warsidi dan Farika
5. Sumber internet yang relevan

## I. Penilaian

1. Prosedur Tes
  - a. Tes awal : -
  - b. Tes proses: ada dalam lembar kerja siswa untuk diskusi kelompok
  - c. Tes akhir : ada dalam lembar evaluasi
2. Jenis Tes
  - a. Tes tertulis : lembar evaluasi
  - b. Tes lisan : -
3. Bentuk Tes : Uraian
4. Alat Tes :
  - a. Lembar evaluasi
  - b. Kriteria penilaian

Semarang, 9 Maret 2015

Guru Kelas,

**Hasanah, S.Pd.SD.**

NIP 19600615 198803 2006

Peneliti,

**Siti Tri Lestari**

NIM 1401411049

Mengetahui,  
Kepala SDN Pudakpayung 01

**Sudaryanto Gagarin, S.Pd., M.Si.**  
NIP 19621001 198201 1 004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS III**

Nama Sekolah : SDN Pudukpayung 01

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV (Empat)/2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 x jp)

**A. Standar Kompetensi**

**Menulis**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

**B. Kompetensi Dasar**

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

**C. Indikator**

1. Menjelaskan yang dimaksud dengan karangan.
2. Menyebutkan jenis-jenis karangan.
3. Menjelaskan karangan deskripsi.
4. Menulis karangan deskripsi tentang berbagai topik sederhana.
5. Menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

**D. Tujuan Pembelajaran:**

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan yang dimaksud karangan dengan benar.
2. Dengan pemberian contoh karangan, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis karangan dengan benar.
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan karangan deskripsi dengan benar.
4. Dengan bermain *Roll The Can* dan berdiskusi mengenai kata kunci yang telah diperoleh, siswa dapat menulis karangan deskripsi tentang berbagai topik sederhana dengan benar.

5. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan ejaan yang tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*)

Tanggung jawab (*Responsibility*)

Ketelitian (*Carefulness*)

Kerjasama (*Cooperation*)

Percayadiri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

Aktif (*Active*)

**E. Materi Pokok**

Menulis karangan deskripsi

**F. Model dan Media Pembelajaran**

Model : *Concept Sentence*

Media : *Roll The Can* dengan topik “Tempat Wisata”

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal ( $\pm$  15 menit)

- a. Salam
- b. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
- c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- d. Apersepsi: guru menanyakan materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta menyebutkan tempat-tempat wisata yang ada di Kota Semarang.
- e. Mengajak berdinamika dengan tepuk semangat.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti ( $\pm$  75 menit)

- a. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru tentang karangan deskripsi (eksplorasi).
- b. Siswa diberikan contoh karangan deskripsi, kemudian diminta memperhatikan penggunaan ejaan dalam contoh karangan tersebut (eksplorasi).

- c. Siswa diminta menuliskan contoh penggunaan ejaan di papan tulis (elaborasi).
  - d. Siswa memperhatikan contoh karangan yang diberikan oleh guru dan berlatih menulis paragraf (elaborasi).
  - e. Siswa dibentuk kelompok yang terdiri atas 4 siswa secara heterogen (eksplorasi).
  - f. Guru menyiapkan beberapa kata kunci sesuai topik “Tempat Wisata” yang telah ditempel pada sebuah kaleng sebagai media, dan membagikannya pada masing-masing kelompok satu kaleng sebagai media *Roll The Can* (eksplorasi).
  - g. Guru mengingatkan kembali mengenai cara memainkan media *Roll The Can* (eksplorasi).
  - h. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara bermain *Roll The Can* (eksplorasi).
  - i. Siswa bermain *Roll The Can* dengan cara melempar kaleng, untuk memperoleh kata kunci (elaborasi).
  - j. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan teka-teki sesuai kata kunci dan berdiskusi untuk membuat kalimat yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (elaborasi).
  - k. Siswa menulis karangan deskripsi menggunakan bahasanya sendiri (elaborasi).
  - l. Hasil karangan yang telah dibuat dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan masing-masing kelompok (elaborasi).
  - m. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi).
  - n. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).
3. Kegiatan Penutup ( $\pm$  15 menit)
- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
  - b. Penutup
  - c. Salam

## H. Sumber/Bahan Belajar

1. Standar isi kurikulum 2006
2. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Kaswan
3. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Umri
4. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Edi Warsidi dan Farika
5. Sumber internet yang relevan

## I. Penilaian

1. Prosedur Tes
  - a. Tes awal : -
  - b. Tes proses: ada dalam lembar kerja siswa untuk diskusi kelompok
  - c. Tes akhir : ada dalam lembar evaluasi
2. Jenis Tes
  - a. Tes tertulis : lembar evaluasi
  - b. Tes lisan : -
3. Bentuk Tes : Uraian
4. Alat Tes :
  - a. Lembar evaluasi
  - b. Kriteria penilaian

Semarang, 12 Maret 2015

Guru Kelas,

**Hasanah, S.Pd.SD.**

NIP 19600615 198803 2006

Peneliti,

**Siti Tri Lestari**

NIM 1401411049

Mengetahui,  
Kepala SDN Pudakpayung 01

**Sudaryanto Gagarin, S.Pd., M.Si.**  
NIP 19621001 198201 1 004

## BAHAN AJAR

### Pengertian Karangan

Karangan adalah sebuah ciptaan atau hasil rangkaian (susunan) yang berbentuk tulisan. Karangan terdiri atas beberapa paragraf yang berkaitan. Setiap paragraf terdiri atas kalimat-kalimat yang diurutkan satu persatu sehingga menjadi sebuah paragraf yang utuh. Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau berbagai hal yang ada di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan tema atau topik yang berbeda. Penulisan karangan harus memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma.

### Jenis-Jenis Karangan

Ada 5 jenis karangan, yaitu:

1. Karangan deskripsi ialah karangan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu seakan-akan pembaca melihat, mendengar, merasakan, mengalaminya sendiri.
2. Karangan narasi ialah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa yang biasanya disusun menurut urutan waktu.
3. Karangan eksposisi ialah bentuk karangan yang memaparkan, memberi keterangan, menjelaskan, memberi informasi sejas-jelasnya mengenai suatu hal.
4. Karangan argumentasi ialah karangan yang isinya bertujuan meyakinkan atau mempengaruhi pembaca terhadap suatu masalah dengan mengemukakan alasan, bukti, dan contoh nyata.
5. Karangan persuasi ialah karangan yang tujuannya untuk membujuk pembaca agar mau mengikuti kemauan atau ide penulis disertai alasan bukti dan contoh konkrit.

### Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi ialah karangan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu seakan-akan pembaca melihat, mendengar, merasakan, mengalaminya sendiri.



### **Ciri-Ciri Karangan Deskripsi**

1. Melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu.
2. Bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka melihat, merasakan, mengalami, atau mendengar, sendiri suatu objek yang dideskripsikan.
3. Sifat penulisannya objektif karena selalu mengambil objek tertentu yang dapat berupa tempat, manusia, dan hal yang dipersonifikasikan.
4. Penulisannya dapat menggunakan cara atau metode (objektif), impresionistis (subjektif), atau sikap penulis.

### **Langkah-Langkah Menulis Karangan Deskripsi**

1. Menentukan apa yang akan dideskripsikan.  
Contoh: orang, tempat atau benda
2. Menentukan judul yang tepat.  
Judul harus sesuai dengan tema yang dideskripsikan.
3. Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan.  
Kalau yang dideskripsikan orang, apakah yang akan dideskripsikan itu ciri-ciri fisik watak, gagasannya, atau benda-benda deskripsi tokoh? Kalau yang dideskripsikan tempat, apakah yang akan dideskripsikan keseluruhan tempat atau hanya bagian-bagian tertentu yang menarik?
4. Menyusun dalam bentuk karangan deskripsi.

### **Contoh Karangan Deskripsi**

#### Harimau

Sebut saja ia Harimau. Harimau ini berwarna belang coklat, putih, dan hitam. Hewan ini memiliki gigi taring yang kuat, cakar yang tajam, dan sangat buas. Ukuran tubuhnya sangat besar.

Harimau tergolong jenis hewan karnivora yaitu hewan pemakan daging. Ia terlihat duduk dengan tenang. Sorot mata yang tajam membuat harimau itu terlihat sangat ganas.

### **Penulisan Ejaan pada Karangan Deskripsi**

1. Huruf kapital
  - a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Contoh: Ketera api telah tiba.

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, daerah, dan lembaga pemerintahan.

Contoh: Galih, Surabaya, Majelis Permusyawaratan Rakyat.

2. Tanda titik (.)

Digunakan saat mengakhiri kalimat.

Contoh: Setiap hari senin Adi melakukan upacara bendera di sekolah.

3. Tanda koma (,)

Digunakan pada kalimat yang belum selesai.

Contoh: Saya pergi kerumah nenek bersama ayah, ibu, dan adik.

4. Tanda penghubung (-)

Digunakan untuk kata pengulangan.

Contoh: Setiap hari kami belajar bersama-sama.

5. Tanda titik dua (:)

Digunakan untuk mengakhiri suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian.

Contoh: Ibu membelikan souvenir: kapal-kapalan, vas dari kerang dan asbak.

6. Tanda seru (!)

Digunakan untuk mengakhiri kalimat perintah.

Contoh: Jangan berdiri di depan pintu!

7. Tanda tanya (?)

Digunakan untuk mengakhiri kalimat tanya.

Contoh: Mengapa kamu tidak masuk sekolah?

### **Tumbuhan Patah Tulang**



Patah tulang adalah tumbuhan perdu yang tumbuh tegak. Tingginya adalah 2 sampai 6 m dengan pangkal berkayu, bercabang banyak. Tumbuhan ini memiliki ranting yang bulat silindris berbentuk pensil, beralur halus membujur, dan berwarna hijau. Daunnya jarang, berselang-seling, terdapat pada ujung ranting yang masih muda, dan berukuran kecil-kecil.

Bunganya berwarna kuning kehijauan, dan keluar dari ujung ranting. Patah tulang berbunga pada bulan Oktober dan berbuah pada November sampai Desember. Penyerbukan pada tumbuhan ini dilakukan oleh serangga.

#### **Penggunaan ejaan pada karangan deskripsi yang berjudul “Tumbuhan Patah Tulang”**

1. Huruf kapital
  - a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.  
Contoh: Patah tulang adalah tumbuhan perdu yang tumbuh tegak.
  - b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama bulan.  
Contoh: Oktober, November, Desember
2. Tanda titik (.)  
Digunakan saat mengakhiri kalimat.  
Contoh: Penyerbukan pada tumbuhan ini dilakukan oleh serangga.
3. Tanda koma (,)  
Digunakan pada kalimat yang belum selesai.  
Contoh:  
Daunnya jarang, berselang-seling, terdapat pada ujung ranting yang masih muda, dan berukuran kecil-kecil.
4. Tanda penghubung (-)  
Digunakan untuk kata pengulangan.  
Contoh: berselang-seling, kecil-kecil

## **Candi Prambanan**

Candi Prambanan merupakan peninggalan kebudayaan Hindu terbesar di Indonesia. Candi Prambanan memang memiliki pesona keindahan tersendiri. Sebab, selain bentuk bangunan dan tata letaknya yang menakjubkan, candi Prambanan juga menyimpan kisah sejarah dan legenda yang sangat menarik wisatawan. Tak heran bila candi yang terletak di tepi jalan raya 17 Km dari Yogyakarta menuju Solo ini menjadi obyek wisata andalan bagi kedua kota tersebut.

Komplek candi yang dibangun pada abad 9 M ini memiliki tiga bangunan utama berarsitektur indah setinggi 47 meter. Ketiga bangunan tersebut melambangkan Trimurti, yaitu ajaran tentang tiga dewa utama yang terdiri dari Candi Siwa (Dewa Pelebur) di tengah, Candi Brahma (Dewa Penjaga) di selatan, dan Candi Wisnu (Dewa Pencipta) di utara. Kemudian di depan bangunan utama ini terdapat tiga candi yang lebih kecil sebagai perlambang Wahana (kendaraan) dari Trimurti. Ketiga candi tersebut adalah Candi Nandi (kerbau) yang merupakan kendaraan Siwa, Candi Angsa kendarannya Brahma, dan Candi Garuda kendaraan Wisnu. Para wisatawan juga dapat melihat dan mengikuti kisah cerita Ramayana yang reliefnya dipahatkan searah jarum jam pada dinding pagar langkan Candi Siwa dan bersambung di Candi Brahma. Sedangkan pada pagar langkan Candi Wisnu dipahatkan relief cerita Krisnayana.

Memasuki Candi Utama (Candi Siwa) dari arah utara, wisatawan juga dapat melihat patung seorang putri cantik bernama Roro Jonggrang. Menurut legenda, Roro Jonggrang adalah putri Raja Boko yang ingin dinikahi oleh Bandung Bondowoso, seorang lelaki perkasa Putra Raja Pengging. Roro Jonggrang yang tidak mencintai Bandung, berusaha menolak pinangan ini dengan mengajukan syarat agar dibuatkan seribu candi dalam satu malam. Kisah legenda tersebut secara lengkap dapat wisatawan lihat di gedung museum yang berada di dalam lokasi Candi Prambanan. Selain memiliki ruang Audio Visual yang memutar film selama 15 menit tentang sejarah ditemukannya Candi Prambanan hingga proses renovasi dan purna pugarnya secara lengkap. Museum

ini juga memamerkan koleksi benda-benda arkeologi serta perhiasan-perhiasan peninggalan raja Mataram kuno yang ditemukan di Wonoboyo, Klaten.

### **Penggunaan ejaan pada karangan deskripsi yang berjudul “Candi Prambanan”**

#### 1. Huruf kapital

- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Contoh:

Candi Prambanan merupakan peninggalan kebudayaan Hindu terbesar di Indonesia.

- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, daerah, dan lembaga pemerintahan.

Contoh: Yogyakarta, Roro Jonggrang, Candi Brahma

#### 2. Tanda titik (.)

Digunakan saat mengakhiri kalimat.

Contoh: Candi Prambanan memang memiliki pesona keindahan tersendiri.

#### 3. Tanda koma (,)

Digunakan pada kalimat yang belum selesai.

Contoh:

Menurut legenda, Roro Jonggrang adalah putri Raja Boko yang ingin dinikahi oleh Bandung Bondowoso, seorang lelaki perkasa Putra Raja Pengging.

#### 4. Tanda penghubung (-)

Digunakan untuk kata pengulangan.

Contoh: benda-benda, perhiasan-perhiasan

**MEDIA ROLL THE CAN**

**TOPIK "HEWAN"**



**TOPIK "TUMBUHAN"**



**TOPIK "TEMPAT WISATA"**



**KATA KUNCI MEDIA *ROLL THE CAN* TOPIK “HEWAN”**

<b>Kelompok</b>	<b>Kata Kunci</b>
Kelompok 1 dan 6	Binatang, besar, belalai
	Telinga, lebar, gading
	Warna, abu-abu, tubuh
	Herbivora, makan, rumput
	Dilatih, pintar, jinak
Kelompok 2 dan 7	Binatang, Afrika, tinggi
	Leher, panjang, berekor
	Kulit, coklat, totol
	Kaki, empat, mamalia
	Makan, daun, rumput
Kelompok 3 dan 8	Suka, pisang, memanjat
	Kecil, abu-abu, hitam
	Coklat, ekor, panjang
	Golongan, mamalia, beranak
	Primata, hidup, bekelompok
Kelompok 4 dan 9	Binatang, mamalia, berkantung
	Warna, coklat, beranak
	Kaki, empat, melompat
	Kaki, depan, pendek
	Asal, Papua, Australia
Kelompok 5 dan 10	Berbulu, indah, peliharaan
	Sayap, terbang, jinak
	Paruh, makan, biji
	Bertelur, suara, merdu
	Menirukan, kata, manusia

**KATA KUNCI MEDIA *ROLL THE CAN* TOPIK “TUMBUHAN”**

<b>Kelompok</b>	<b>Kata Kunci</b>
Kelompok 1 dan 6	Pohon, tinggi, monokotil
	Berbuah, bulat, hijau
	Daun, memanjang, sejajar
	Tumbuhan, daerah, tropis
	Santan, manfaat, manusia
Kelompok 2 dan 7	Monokotil, batang, basah
	Berbuah, lonjong, kuning
	Bervitamin, lancar, pencernaan
	Daun, sejajar, hijau
	Pembungkus, makanan, manusia
Kelompok 3 dan 8	Semak, berduri, dikotil
	Bercabang, daun, kecil
	Tanaman, tropis, hias
	Berbunga, berwarna, indah
	Merah, putih, harum
Kelompok 4 dan 9	Pohon, populer, Bali
	Bercabang, berbunga, indah
	Warna, putih, kuning
	Tanaman, hias, manfaat
	Budaya, upacara, adat
Kelompok 5 dan 10	Pohon, tinggi, dikotil
	Daun, lebar, menyirip
	Batang, bercabang, besar
	Adaptasi, kemarau, gugur
	Rumah, meja, kursi



**KATA KUNCI MEDIA *ROLL THE CAN* TOPIK “TEMPAT WISATA”**

<b>Kelompok</b>	<b>Kata Kunci</b>
Kelompok 1 dan 6	Gedung, tua, bersejarah
	Semarang, seribu, pintu
	Besar, megah, kokoh
	warna, hitam, putih
	Lorong, bawah, tanah
Kelompok 2 dan 7	Candi, budha, bersejarah
	Besar, ukiran, batu
	Luas, stupa, megah
	Satu, keajaiban, dunia
	Magelang, Jawa, Tengah
Kelompok 3 dan 8	Tempat, wisata, pengetahuan
	Harimau, gajah, singa
	Berbagai, jenis, binatang
	Kolam, permainan, taman
	Mangkang, Kota, Semarang
Kelompok 4 dan 9	Tempat, berdoa, budha
	Besar, megah, pagoda
	Tinggi, bertingkat, merah
	Dupa, patung, gong
	Banyumanik, Kota Semarang
Kelompok 5 dan 10	Tempat, berdoa, islam
	Besar, megah, payung
	Putih, wisata, rohani
	Bedug, kaligrafi, menara
	Semarang, Jawa, Tengah

**KISI-KISI SOAL**

Indikator	Materi	Ranah						Bentuk Soal	Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
4. Menulis karangan deskripsi tentang berbagai topik sederhana. 5. Menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan.	Menulis karangan deskripsi						√	Uraian	1





## HASIL PENILAIAN TES SIKLUS I

No.	Nama	Indikator Penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4			
1.	R-1	2	2	3	3	10	62,5	TT
2.	R-2	3	1	3	1	8	50	TT
3.	R-3	4	1	3	1	9	56,25	TT
4.	R-4	4	3	2	2	11	68,75	T
5.	R-5	3	3	3	3	12	75	T
6.	R-6	3	3	2	3	11	68,75	T
7.	R-7	2	1	3	3	9	56,25	TT
8.	R-8	4	3	4	3	14	87,5	T
9.	R-9	3	2	3	3	11	68,75	T
10.	R-10	4	3	3	3	13	81,25	T
11.	R-11	4	2	3	3	12	75	T
12.	R-12	3	3	2	3	11	68,75	T
13.	R-13	3	3	4	4	14	87,5	T
14.	R-14	3	3	2	3	11	68,75	T
15.	R-15	3	1	3	2	9	56,25	TT
16.	R-16	4	4	3	3	14	87,5	T
17.	R-17	2	1	3	3	9	56,25	TT
18.	R-18	4	2	2	3	11	68,75	T
19.	R-19	2	2	2	3	9	56,25	TT
20.	R-20	3	2	4	3	12	75	T
21.	R-21	3	2	2	2	9	56,25	TT
22.	R-22	3	2	4	3	12	75	T
23.	R-23	3	2	3	3	11	68,75	T
24.	R-24	2	3	2	2	9	56,25	TT
25.	R-25	4	3	2	2	11	68,75	T
26.	R-26	2	2	2	3	9	56,25	TT
27.	R-27	4	1	3	3	11	68,75	T
28.	R-28	3	2	2	3	10	62,5	TT
29.	R-29	3	3	2	2	10	62,5	TT
30.	R-30	4	2	4	4	14	87,5	T
31.	R-31	4	2	3	3	12	75	T
32.	R-32	2	2	2	3	9	56,25	TT
33.	R-33	3	2	3	3	11	68,75	T
34.	R-34	3	3	2	3	11	68,75	T
35.	R-35	4	3	3	4	14	87,5	T
36.	R-36	4	3	3	3	13	81,25	T
37.	R-37	3	2	3	3	11	68,75	T
38.	R-38	3	2	3	3	11	68,75	T
39.	R-39	4	4	3	3	14	87,5	T
40.	R-40	4	2	3	3	12	75	T
41.	R-41	3	2	3	2	10	62,5	TT
<b>Jumlah Nilai</b>							<b>2837,5</b>	
<b>Rata-Rata</b>							<b>69,21</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>87,5</b>	
<b>Nilai Terendah</b>							<b>50</b>	
<b>Tuntas</b>							<b>27 (65,85%)</b>	
<b>Tidak Tuntas</b>							<b>14 (34,15%)</b>	

Keterangan:

1 Pilihan kata

2 Ejaan dan tanda baca

3 Organisasi isi dan gagasan

4 Kerapian tulisan

## LEMBAR EVALUASI

Nama : Bintang yu8ho . P.:

Nomor : 35

87,5

Kerjakan secara individu!

1. Tuliskan kata kunci yang kamu dapatkan!
2. Kembangkan menjadi karangan deskripsi yang baik!

Topik : HEWAN

Kata kunci :

Leher, Panjang, berekor, kulit, coklat, totol, kaki,  
empat, mamalia, binatang, Afrika. ✓

Karangan deskripsi:

Jerapah ✓

Jerapah adalah binatang mamalia yang berasal dari Afrika. Jerapah berkaki empat dan ber ekor.

Jerapah memiliki leher yang panjang. Warna kulitnya coklat totol.

Jerapah pemakan rumput / daun. Dia memakan daun dengan lehernya yang panjang. Kita dapat melihat jerapah di kebun binatang. Jerapah harus dijaga agar tidak punah / mati.

1. Pilihan kata : 4

2. Ejaan dan tanda baca : 3

3. Organisasi isi dan gagasan : 3

4. Kerapian tulisan : 4

14

Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} = \frac{14}{16} = 87,5$

## LEMBAR EVALUASI

Nama : Farindra D.N

Nomor : 12

68,75

Kerjakan secara individu!

1. Tuliskan kata kunci yang kamu dapatkan!
2. Kembangkan menjadi karangan deskripsi yang baik!

Topik : HEWAN

Kata kunci :

Bintang, besar, belalai

Karangan deskripsi:

Gajah  
 Sebut saja la Gajah Gajah berwarna abu-abu, mem-  
 punya belalai, Gading, telinganya lebar. Pemakan  
 rumput (Herbivora) juga bisa dilatih jinak.

Ita termasuk hewan Herbivora (pemakan rumput)  
 terlihat jinak & dilatih. Dia disenangi banyak  
 orang. Dia sangat baik dan lucu.

1. Pilihan kata : 3

2. Ejaan dan tanda baca : 3

3. Organisasi isi dan gagasan : 2

4. Kerapian tulisan : 3

11

Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} = \frac{11}{16} = 68,75$

## LEMBAR EVALUASI

Nama : ALIIF C.W

Nomor : 2

50

Kerjakan secara individu!

1. Tuliskan kata kunci yang kamu dapatkan!
2. Kembangkan menjadi karangan deskripsi yang baik!

Topik : HEWAN

Kata kunci :

Suka pisang, memanjat, Primata hidup, beranak, golongan mamalia, beranak, coklat, ekor, panjang.

Karangan deskripsi:

monyet  
 monyet suka makan pisang dia hidup berkekelompok.  
 monyet adalah hewan golongan mamalia dia beranak.  
 monyet masih mempunyai ekor dan panjang. Kulit  
 dia berwarna coklat kecil berbulu halus.  
 kelinganya juga kecil.

1. Pilihan kata : 3

2. Ejaan dan tanda baca : 1

3. Organisasi isi dan gagasan : 3

4. Kerapian tulisan : 1

8

Nilai skor yang diperoleh =  $\frac{8}{16} = 50$   
 skor maksimal



## HASIL PENILAIAN TES SIKLUS II

No.	Nama	Indikator Penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4			
1.	R-1	3	2	2	3	10	62,5	TT
2.	R-2	3	2	3	3	11	68,75	T
3.	R-3	3	3	3	3	12	75	T
4.	R-4	4	3	3	4	14	87,5	T
5.	R-5	3	3	3	3	12	75	T
6.	R-6	4	3	3	4	14	87,5	T
7.	R-7	2	1	2	3	8	50	TT
8.	R-8	3	3	3	4	13	81,25	T
9.	R-9	2	1	3	4	10	62,5	TT
10.	R-10	2	3	2	3	10	62,5	TT
11.	R-11	4	3	3	3	13	81,25	T
12.	R-12	3	3	3	3	12	75	T
13.	R-13	4	3	3	4	14	87,5	T
14.	R-14	3	3	3	4	13	81,25	T
15.	R-15	3	3	3	3	12	75	T
16.	R-16	2	4	3	4	13	81,25	T
17.	R-17	3	2	2	2	9	56,25	TT
18.	R-18	4	2	3	4	13	81,25	T
19.	R-19	4	2	3	4	13	81,25	T
20.	R-20	4	3	3	4	14	87,5	T
21.	R-21	3	3	3	3	12	75	T
22.	R-22	3	3	3	4	13	81,25	T
23.	R-23	4	2	2	3	11	68,75	T
24.	R-24	2	2	3	3	10	62,5	TT
25.	R-25	4	2	2	3	11	68,75	T
26.	R-26	3	3	3	4	13	81,25	T
27.	R-27	2	1	2	4	9	56,25	TT
28.	R-28	3	3	2	4	12	75	T
29.	R-29	3	3	3	3	12	75	T
30.	R-30	3	3	4	4	14	87,5	T
31.	R-31	3	4	4	4	15	93,75	T
32.	R-32	2	2	3	3	10	62,5	TT
33.	R-33	4	3	3	3	13	81,25	T
34.	R-34	4	3	4	3	14	87,5	T
35.	R-35	4	3	3	4	14	87,5	T
36.	R-36	4	3	3	3	13	81,25	T
37.	R-37	2	2	1	3	8	50	TT
38.	R-38	4	2	3	3	12	75	T
39.	R-39	3	3	3	3	12	75	T
40.	R-40	4	2	3	2	11	68,75	T
41.	R-41	4	3	3	3	13	81,25	T
<b>Jumlah Nilai</b>						<b>3075</b>		
<b>Rata-Rata</b>						<b>75</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>						<b>93,75</b>		
<b>Nilai Terendah</b>						<b>50</b>		
<b>Tuntas</b>						<b>32 (78,05%)</b>		
<b>Tidak Tuntas</b>						<b>9 (21,95%)</b>		

Keterangan:

1 Pilihan kata

2 Ejaan dan tanda baca

3 Organisasi isi dan gagasan

4 Kerapian tulisan

## LEMBAR EVALUASI

Nama : Bimatang yudho .p.

Nomor : 35

Kerjakan secara individu!

1. Tuliskan kata kunci yang kamu dapatkan!
2. Kembangkan menjadi karangan deskripsi yang baik!

Topik : TUMBUHAN

Kata kunci :

Daun, memanjang, sejajar, santan, manfaat, manusia, berbuah, buket, hijau, pohon, tinggi, monokotil ✓

Karangan deskripsi:

Kelapa ✓  
Kelapa adalah pohon tinggi monokotil. Tumbuhan ini berbuah buket, berwarna hijau di dalamnya terdapat santan. Santan bermanfaat bagi manusia dan daun memanjang sejajar.  
Kelapa tumbuh di daerah tropis. Di dalamnya juga terdapat air yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Di dalamnya terdapat daging berwarna putih itu bisa dimakan manusia. Kelapa bisa diambil dengan memanjat memakai gahak.

1. Pilihan kata : 4

2. Ejaan dan tanda baca : 3

3. Organisasi isi dan gagasan : 3

4. Kerapian tulisan :  $\frac{4}{4}$

Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} = \frac{14}{16} = 87,5$

87,5

## LEMBAR EVALUASI

Nama : Facindra D.N  
 Nomor : 12

75

Kerjakan secara individu!

1. Tuliskan kata kunci yang kamu dapatkan!
2. Kembangkan menjadi karangan deskripsi yang baik!

Topik : TUMBUHAN

Kata kunci :  
adaptasi, kemarau, gugur

Karangan deskripsi:

Pohon jati  
 Pohon jati adalah pohon yg tinggi tegak. Pohon jati tumbuhnya di hutan. bidunya kira-kira 20 tahun. Pohon jati bisa dibuat untuk rumah meja kursi. Adaptasi dengan kemarau.  
 Pohon jati daunnya bermanfaat untuk pewarna merah juga bisa untuk membungkus makanan tradisional. Pohon jati daunnya lebar dan mengitari. Pohon jati tingginya 5 m - 20 m. Pohon jati pohonnya dikotil.

- |                               |           |
|-------------------------------|-----------|
| 1. Pilihan kata               | : 3       |
| 2. Ejaan dan tanda baca       | : 3       |
| 3. Organisasi isi dan gagasan | : 3       |
| 4. Kerapian tulisan           | : 3       |
|                               | <u>12</u> |

Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} = \frac{12}{16} = 75$

## LEMBAR EVALUASI

Nama : AHIF...G.W.....

Nomor : 2.....

68,75

Kerjakan secara individu!

1. Tuliskan kata kunci yang kamu dapatkan!
2. Kembangkan menjadi karangan deskripsi yang baik!

Topik : TUMBUHAN

Kata kunci :

Pohon...POPULER, Bali, Bercabang...Berbunga...indah...Budaya  
Upacara...abt, tanaman hias. MANFAAT ✓

Karangan deskripsi:

kamboja ✓  
Kamboja adalah tanaman hias yg ada di Bali. Kamboja juga  
 punya manfaat & adalah manfaatnya untuk budaya upacara  
 ada Kamboja juga tanaman yg terpopuler di Bali  
Bercabang berbunga indah

ciri-cirinya kamboja  
Kamboja mempunyai daun yg indah dan  
 berwarna putih hijau kuning dan merah

1. Pilihan kata : 3

2. Ejaan dan tanda baca : 2

3. Organisasi isi dan gagasan : 3

4. Kerapian tulisan : 3

11

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} = \frac{11}{16} = 68,75$$

## HASIL PENILAIAN TES SIKLUS III

No.	Nama	Indikator Penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4			
1.	R-1	3	2	3	3	11	68,75	T
2.	R-2	3	2	3	3	11	68,75	T
3.	R-3	3	2	3	2	10	62,5	TT
4.	R-4	3	2	3	3	11	68,75	T
5.	R-5	2	2	3	4	11	68,75	T
6.	R-6	3	3	3	4	13	81,25	T
7.	R-7	2	2	3	4	11	68,75	T
8.	R-8	4	4	3	4	15	93,75	T
9.	R-9	3	2	3	4	12	75	T
10.	R-10	4	3	3	3	13	81,25	T
11.	R-11	2	3	2	3	10	62,5	TT
12.	R-12	4	3	3	3	13	81,25	T
13.	R-13	4	3	3	4	14	87,5	T
14.	R-14	3	3	3	3	12	75	T
15.	R-15	4	3	4	2	13	81,25	T
16.	R-16	4	3	4	4	15	93,75	T
17.	R-17	3	2	3	3	11	68,75	T
18.	R-18	4	3	4	4	15	93,75	T
19.	R-19	3	2	2	3	10	62,5	TT
20.	R-20	4	3	4	3	14	87,5	T
21.	R-21	4	4	3	3	14	87,5	T
22.	R-22	3	2	3	4	12	75	T
23.	R-23	3	2	3	3	11	68,75	T
24.	R-24	2	3	2	4	11	68,75	T
25.	R-25	4	4	3	4	15	93,75	T
26.	R-26	3	3	3	3	12	75	T
27.	R-27	2	2	3	2	9	56,25	TT
28.	R-28	3	3	3	4	13	81,25	T
29.	R-29	3	4	4	3	14	87,5	T
30.	R-30	4	4	3	4	15	87,5	T
31.	R-31	4	3	3	4	14	87,5	T
32.	R-32	4	3	3	3	13	81,25	T
33.	R-33	3	2	2	3	10	62,5	TT
34.	R-34	3	3	3	4	13	81,25	T
35.	R-35	4	3	4	4	15	93,75	T
36.	R-36	4	3	4	4	15	93,75	T
37.	R-37	2	2	3	4	11	68,75	T
38.	R-38	4	3	2	3	12	75	T
39.	R-39	4	3	4	4	15	93,75	T
40.	R-40	4	2	3	3	12	75	T
41.	R-41	3	2	2	2	9	56,25	TT
<b>Jumlah Nilai</b>							<b>3181</b>	
<b>Rata-Rata</b>							<b>77,6</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>93,75</b>	
<b>Nilai Terendah</b>							<b>56,25</b>	
<b>Tuntas</b>							<b>35 (85,37%)</b>	
<b>Tidak Tuntas</b>							<b>6 (14,63%)</b>	

Keterangan:

1 Pilihan kata

2 Ejaan dan tanda baca

3 Organisasi isi dan gagasan

4 Kerapian tulisan

## LEMBAR EVALUASI

Nama : Bintang Yudho P.

Nomor : 35

93,75

Kerjakan secara individu!

1. Tuliskan kata kunci yang kamu dapatkan!
2. Kembangkan menjadi karangan deskripsi yang baik!

Topik : TEMPAT WISATA

Kata kunci :

Besar, ukuran, batu, Magelang, Jawa Tengah  
Stupa, satu, Keajaiban dunia

Karangan deskripsi:

Candi Borobudur ✓  
Candi Borobudur merupakan peninggalan kebudayaan Budha. Candi Borobudur adalah \*Candi Budha yang terbesar di Indonesia. Candi Borobudur terbuat dari batu. Candi ini di bangun oleh Raja Samaratungga keturunan Wangsa Syailendra pada abad ke 9 sebelum masehi. Disana terdapat benda-benda kuno, ukuran batu dan stupa. Candi ini salah satu keajaiban dunia. Candi ini terletak di Magelang Jawa Tengah. Candi Borobudur sering untuk berrekreasi orang luar negeri / dalam negeri.

1. pilihan kata : 4

2. Ejaan dan tanda baca : 3

3. Organisasi isi dan gagasan : 4

4. Kerapian tulisan :  $\frac{4}{15}$

Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} = \frac{15}{16} = 93,75$

## LEMBAR EVALUASI

Nama : Farinda D.N.....

Nomor : 12.....

Kerjakan secara individu!

1. Tuliskan kata kunci yang kamu dapatkan!
2. Kembangkan menjadi karangan deskripsi yang baik!

Topik : TEMPAT WISATA

Kata kunci :

Semarang, Seribu Pintu

Karangan deskripsi:

Lawang Sewu  
 Lawang Sewu itu diletakkan di Semarang. Lawang Sewu itu mempunyai Seribu Pintu, mempunyai lorong lorong tanah. Lawang Sewu itu adalah gedung tua yg bersejarah. Lawang Sewu itu warnanya hitam putih.  
 Lawang Sewu mempunyai banyak tempat misalnya tempat penyiksaan, penjara, jangkak dll. Lawang Sewu juga banyak makhluk halus. Lawang Sewu banyak orang yg berwisata kesana. Lawang Sewu letaknya berdekatan dengan Duga Mada. Lawang Sewu mempunyai bentuk 3 lantai.

1. Pilihan kata : 4

2. Ejaan dan tanda baca : 3

3. Organisasi isi dan gagasan : 3

4. Kerapian tulisan : 3

13

Nilai :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} = \frac{13}{16} = 81,25$

81,25

## LEMBAR EVALUASI

Nama : ALIE CW

Nomor : 2

68,75

Kerjakan secara individu!

1. Tuliskan kata kunci yang kamu dapatkan!
2. Kembangkan menjadi karangan deskripsi yang baik!

Topik : TEMPAT WISATA

Kata kunci :

mangkong, kota, Semarang, berbagai jenis binatang,  
 Harimau, gajah, singa, tempat wisata, pengetahuan

Karangan deskripsi:

Kebun binatang adalah tempat untuk para binatang. Kebun binatang ada di tempat untuk para binatang. Binatang yang di kebun binatang adalah Harimau, singa, burung, kucing dan lain-lain. Di kebun binatang, kita bisa melihat foto-foto hewan. Tempatnya ada di daerah mangkong di kota Semarang.

disana ada Hewan, permainan dan kebun binatang. disana ada Hewan-hewan ada singa, Harimau, kucing, gajah dan lain-lain.

1. pilihan kata : 3

2. Ejaan dan tanda baca : 2

3. Organisasi isi dan gagasan : 3

4. Kerapian tulisan : 3

Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} = \frac{11}{16} = 68,75$



### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : IVB SDN Pudukpayung 01  
 Observer : Hasanah, S.Pd.SD  
 Hari, Tanggal : Kamis, 5 Maret 2015

No.	Nama	Indikator										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	R-1	2	1	2	2	3	3	1	1	1	3	19
2.	R-2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	17
3.	R-3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	32
4.	R-4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	35
5.	R-5	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	20
6.	R-6	4	2	4	4	3	4	3	2	1	4	31
7.	R-7	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	19
8.	R-8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
9.	R-9	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	17
10.	R-10	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
11.	R-11	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	23
12.	R-12	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	30
13.	R-13	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	31
14.	R-14	4	2	4	4	3	3	3	2	1	3	29
15.	R-15	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	35
16.	R-16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
17.	R-17	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	29
18.	R-18	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	35
19.	R-19	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	27
20.	R-20	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
21.	R-21	3	2	3	4	3	3	2	1	1	2	24
22.	R-22	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	35
23.	R-23	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24
24.	R-24	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	25
25.	R-25	3	1	2	2	3	3	2	2	1	3	22
26.	R-26	2	2	2	1	4	4	1	3	3	3	25
27.	R-27	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	20
28.	R-28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
29.	R-29	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	32
30.	R-30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
31.	R-31	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	36
32.	R-32	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
33.	R-33	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30
34.	R-34	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37
35.	R-35	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	30
36.	R-36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
37.	R-37	3	1	3	4	3	3	1	1	1	2	22
38.	R-38	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	34
39.	R-39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
40.	R-40	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	32
41.	R-41	4	2	4	4	3	2	2	2	1	3	27
Jumlah skor total											1207	
Rata-rata jumlah skor setiap siswa											29,44	
Tingkat keberhasilan (%)											73,59	
Kriteria											Tinggi	
Keterangan:												
> 80% (Sangat tinggi)					20-39% (Rendah)							
60-79% (Tinggi)					< 20% (Sangat rendah)							
40-59% (Sedang)												

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : IVB SDN Pudukpayung 01  
 Observer : Hasanah, S.Pd.SD  
 Hari, Tanggal : Senin, 9 Maret 2015

No.	Nama	Indikator										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	R-1	3	2	2	3	4	4	1	1	2	3	25
2.	R-2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	21
3.	R-3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4.	R-4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
5.	R-5	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	27
6.	R-6	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	35
7.	R-7	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	20
8.	R-8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
9.	R-9	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	23
10.	R-10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
11.	R-11	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30
12.	R-12	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	36
13.	R-13	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
14.	R-14	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	32
15.	R-15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
16.	R-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17.	R-17	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	35
18.	R-18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
19.	R-19	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
20.	R-20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21.	R-21	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	28
22.	R-22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
23.	R-23	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30
24.	R-24	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	30
25.	R-25	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
26.	R-26	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	31
27.	R-27	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	27
28.	R-28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29.	R-29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
30.	R-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31.	R-31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
32.	R-32	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	25
33.	R-33	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
34.	R-34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35.	R-35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
36.	R-36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
37.	R-37	4	1	3	4	3	3	1	1	1	2	23
38.	R-38	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
39.	R-39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40.	R-40	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	36
41.	R-41	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	32
Jumlah skor total										1380		
Rata-rata jumlah skor setiap siswa										33,66		
Tingkat keberhasilan (%)										84,15		
Kriteria										Sangat Tinggi		
Keterangan:												
> 80% (Sangat tinggi)					20-39% (Rendah)							
60-79% (Tinggi)					< 20% (Sangat rendah)							
40-59% (Sedang)												

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : IVB SDN Pudukpayung 01  
 Observer : Hasanah, S.Pd.SD  
 Hari, Tanggal : Kamis, 12 Maret 2015

No.	Nama	Indikator										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	R-1	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	32
2.	R-2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27
3.	R-3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4.	R-4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
5.	R-5	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	28
6.	R-6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
7.	R-7	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	24
8.	R-8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9.	R-9	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	30
10.	R-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11.	R-11	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
12.	R-12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
13.	R-13	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
14.	R-14	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	35
15.	R-15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
16.	R-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17.	R-17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
18.	R-18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19.	R-19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
20.	R-20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21.	R-21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
22.	R-22	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
23.	R-23	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
24.	R-24	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
25.	R-25	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	35
26.	R-26	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	32
27.	R-27	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	34
28.	R-28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29.	R-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30.	R-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31.	R-31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32.	R-32	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	29
33.	R-33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34.	R-34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35.	R-35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36.	R-36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37.	R-37	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	30
38.	R-38	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
39.	R-39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40.	R-40	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
41.	R-41	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
Jumlah skor total											1500	
Rata-rata jumlah skor setiap siswa											36,58	
Tingkat keberhasilan (%)											91,46	
Kriteria											Sangat Tinggi	
Keterangan:												
> 80% (Sangat tinggi)					20-39% (Rendah)							
60-79% (Tinggi)					< 20% (Sangat rendah)							
40-59% (Sedang)												

### CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Concept Sentence* dengan Media *Roll The Can*

Siklus I

Ruang Kelas : IVB SDN Pudukpayung 01

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Maret 2015

Pukul : 07.00 – 08.45 WIB

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis pada siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01 melalu model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can!*

a. Kegiatan Awal

- Dilaksanakan sesuai RPP
- Siswa mulai timbul rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari

b. Kegiatan Inti

- Siswa sangat antusias, semangat, dan senang.
- Beberapa siswa masih terkendala dalam mendeskripsikan binatang yang mereka tulis dikarenakan pengetahuan yang masih kurang mengenai binatang tersebut.

c. Kegiatan Akhir

- Dilaksanakan sesuai RPP

Semarang, 5 Maret 2015

Observer

**Hasanah, S.Pd.SD**

NIP. 19600615 198803 2006

**CATATAN LAPANGAN**

Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Concept*

*Sentence* dengan Media *Roll The Can*

Siklus II

Ruang Kelas : IVB SDN Pudukpayung 01

Hari, Tanggal : Senin, 9 Maret 2015

Pukul : 07.00 – 08.45 WIB

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis pada siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01 melalu model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can!*

a. Kegiatan Awal

- Kegiatan Awal dilaksanakan sesuai RPP  
- Siswa semangat

b. Kegiatan Inti

- Siswa aktif dalam kerja kelompok  
- Siswa mengerjakan tugas dengan semangat

c. Kegiatan Akhir

- Siswa merasa puas  
- Siswa menyimpulkan pelajaran dengan jelas

Semarang, 9 Maret 2015

Observer

**Hasanah, S.Pd.SD**

NIP. 19600615 198803 2006

**CATATAN LAPANGAN**

Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Concept Sentence* dengan Media *Roll The Can*  
Siklus III

Ruang Kelas : IVB SDN Pudukpayung 01

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Maret 2015

Pukul : 07.00 – 08.45 WIB

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis pada siswa kelas IVB SDN Pudukpayung 01 melalui model *Concept Sentence* dengan media *Roll The Can!*

a. Kegiatan Awal

- KBM dimulai dengan sesuai RPP
- Siswa semangat

b. Kegiatan Inti

- Beberapa siswa kesulitan dalam mendeskripsikan obyek karena keterbatasan pengetahuan tentang obyek tersebut.
- Beberapa siswa masih belum bisa menerapkan aturan penulisan huruf kapital

c. Kegiatan Akhir

- KBM ditutup dengan kesimpulan yang jelas.

Semarang, 12 Maret 2015

Observer

**Hasanah, S.Pd.SD**

NIP. 19600615 198803 2006

## DOKUMENTASI SIKLUS I



Pembelajaran diawali dengan berdoa



Guru mengecek kehadiran siswa



Guru bertanya jawab dengan siswa



Guru menyampaikan topik dan tujuan yang akan dipelajari



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa bermain media *Roll The Can*



Siswa membacakan hasil karangan deskripsi yang telah dibuatnya



Guru memberikan penghargaan berupa stiker senyuman

## DOKUMENTASI SIKLUS II



Pembelajaran diawali dengan berdoa dan melakukan presensi



Guru bertanya jawab dengan siswa



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa diminta untuk menganalisis penggunaan ejaan dan tanda baca



Guru membimbing siswa dalam bermain media *Roll The Can*



Siswa bermain media *Roll The Can*



Siswa membacakan hasil karangan deskripsi yang telah dibuatnya



Guru memberikan penghargaan berupa stiker senyuman



## DOKUMENTASI SIKLUS III



Pembelajaran diawali dengan berdoa dan melakukan presensi



Guru bertanya jawab dengan siswa



Siswa menganalisis contoh karangan deskripsi



Siswa menyebutkan contoh penggunaan ejaan dan tanda baca



Siswa bekerja sama dalam kelompok



Guru memantau siswa dalam kerja kelompok



Siswa menulis karangan deskripsi secara individu

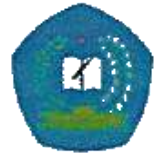


Siswa membacakan hasil karangan deskripsi yang telah dibuatnya



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
SD NEGERI PUDAKPAYUNG 01

( Dasar Perubahan Nama SD,SK Walikota No.420/4610 tanggal 25 Agustus 2010 )  
Jl. Perintis Kemerdekaan No.159 A Telp. (024) 7478668 Pudukpayung Semarang 50265



**SURAT KETERANGAN**

NO...243 / IV / 2015.....

Yang bertanda tangan dibawah ini:



Nama : Sudaryanto Gagarin, S.Pd.,M.Si.  
NIP : 19621001 198201 1 004  
Jabatan : Kepala SDN Pudukpayung 01 Semarang  
Unit kerja : UPTD Pendidikan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang


Menyatakan bahwa:

Kelas : IV B  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
KKM : 64

Merupakan benar-benar kriteria ketuntasan minimal yang berlaku pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IVB SDN Pudukpayung 01 Semarang tahun ajaran 2014/2015 semester genap.

Demikian surat ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.


  
Kepala SDN Pudukpayung 01  
  
Sudaryanto Gagarin, S.Pd.,M.Si.  
 NIP-19621001 198201 1 004

Semarang, 30 April 2015  
 Guru kelas IVB  
  
Hasanah, S.Pd.SD  
 NIP 19600615 198803 2006



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 1198/UN37.1.1/KM/2014  
Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 12 November 2014

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : NUGRAHETI SISMULYASIH SB, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198505292009122005  
Pangkat/Golongan : III/B  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : SITI TRI LESTARI  
NIM : 1401411049  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar  
Topik : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi melalui Model Role Playing dengan Media Boneka Jari pada Siswa Kelas IVB SDN Pudakpayung 01
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

- Tembusan**  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 987 / OH37.1.1 / KM / 2015  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri Pudukpayung 01 Semarang  
di SD Negeri Pudukpayung 01 Semarang

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : SITI TRI LESTARI  
NIM : 1401411049  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
Topik : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI  
MELALUI MODEL CONCEPT SENTENCE DENGAN MEDIA ROLL  
THE CAN PADA SISWA KELAS IVB SDN PUDAKPAYUNG 01

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 2 Maret 2015

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP. 195604271986031001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
SD NEGERI PUDAKPAYUNG 01

( Dasar Perubahan Nama SD,SK Walikota No.420/4610 tanggal 25 Agustus 2010 )  
Jl. Perintis Kemerdekaan No.159 A Telp. (024) 7478668 Pudukpayung Semarang 50265



No : 421.2 / 265.1 / III /2015  
Lamp : -  
Hal : *Pemberian Ijin Penelitian*

Semarang, 4 Maret 2015

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Semarang  
di Semarang

1. Dasar : Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Nomor : 987/ UN37.1.1/KM/2015 tanggal 2-3-2015
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada dasarnya kami tidak keberatan untuk memberikan ijin penelitian di SD Negeri Pudukpayung 01 UPTD Pendidikan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang

Data mahasiswa tersebut adalah :

Nama : SITI TRILESTARI  
N I M : 1401411049  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,S1  
Topik : **Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Diskripsi Melalui Model Concept Sentence Dengan Media Roll The Can pada Siswa Kelas IV B SD Negeri Pudukpayung 01 Banyumanik Semarang**

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih



Kepala Sekolah  
SUDARYANTO GAGARIN S.Pd.MSi  
NIP.198210011982011004

Tembusan :

1. Kepala UPTD Pendidikan Kec Banyumanik
2. Peringgal



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
SD NEGERI PUDAKPAYUNG 01

( Dasar Perubahan Nama SD, SK Walikota No.420/4610 tanggal 25 Agustus 2010 )  
J. Perintis Kemerdekaan No.159 A Telp: (024) 7478668 Pudakpayung Semarang 50265



**SURAT TUGAS**

**No : 421.2 / 265.2 / III / 2015**

Dasar : Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Semarang Nomor : 990/ UN37.1.1/KM/2015 tanggal 1 2-3-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Pudakpayung 01 UPTD Pendidikan  
Kecamatan Banyumanik Kota Semarang memberikan tugas kepada :

Data mahasiswa tersebut adalah :

Nama : SITI TRI LESTARI  
NIM : 1401411049  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,Si  
Topik : Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Diskripsi Melalui Model Concept  
Sentence Dengan Media Roll The Can pada Siswa Kelas IV B SD Negeri  
Pudakpayung 01 Banyumanik Semarang

Untuk melakukan penelitian terhadap siswa kelas IV terhitung mulai tanggal  
4 - 16 Maret 2015 dengan cara tatap muka

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung

Semarang , 4 Maret 2015

Kepala Sekolah



SUDARYANTO GAGARIN S.Pd.MSi

198210011982011004

Tembusan :

1. Kepala UPTD Pendidikan Kec Banyumanik
2. Peringgal



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
SD NEGERI PUDAKPAYUNG 01

( Dasar Perubahan Nama SD,SK Walikota No.420/4610 tanggal 25 Agustus 2010 )  
Jl. Perintis Kemerdekaan No.159 A Telp: (024) 7478668 Pudukpayung Semarang 50265



No : 421.2/ 267.1 / III / 2015

Semarang, 19 Maret 2015

Lamp :

Hal : *Pemberitahuan Penelitian*

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Semarang  
di Semarang

1. Dasar : Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Nomor : 990/ UN37.1.1/KM/2015 tanggal 2-3--2015
2. Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri Pudukpayung 01 UPTD Pendidikan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang pada tanggal 4 – 16 Maret Febuari 2015

Data mahasiswa tersebut adalah :

Nama : SITI TRI LESTARI

N I M : 1401411049

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar .S1

Topik : **Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Diskripsi Melalui Model Concept Sentence Dengan Media Roll The Can pada Siswa Kelas IV B SD Negeri Pudukpayung 01 Banyumanik Semarang**

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih



SUDARYANTO GAGARIN S.Pd.MSi

NIP- 198210011982011004

Tembusan :

1. Kepala UPTD Pendidikan Kec Banyumanik
2. Pertinggal